

# EFEKTIVITAS KONSELING SEBAYA DALAM MENCEGAH PERILAKU JUDI TOGEL REMAJA DI DESA MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN MANDAILING NATAL

#### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

# **ZULKIPLI PULUNGAN NIM. 17 302 00064**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

2022





# EFEKTIVITAS KONSELING SEBAYA DALAM MENCEGAH PERILAKU JUDI TOGEL REMAJA DI DESA MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN MANDAILING NATAL

# **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

ZULKIPLI PULUNGAN

NIM. 17 302 00064

PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag

NIP. 196308211993031003

**PEMBIMBING II** 

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I

NIDN. 2016048802

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

2022



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN **FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi

a.n. Zulkipli Pulungan

: 6 (Enam) Examplar Lamp

Padangsidimpuan, April 2022

KepadaYth.

Ibu Dekan FDIK IAIN Padangsisidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr.Wh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n Zulkipli Pulungan yang berjudul: "Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal", maka kami menyatakan bahwa Skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak/ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikumWr.Wb.

PEMBIMBIN

im Lubis, M.Ag

PEMBIMBING II

Arifin Hidayat, S.Sos.I, M.Pd.I

NIDN: 2016048802

# SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : ZULKIPLI PULUNGAN

NIM : 17 302 00064

Fakultas/Prodi : FDIK/BKI

Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah

Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing

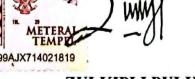
Natal

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2022

Saya yang menyatakan



ZULKIPLI PULUNGAN NIM. 17 302 00064

# HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ZULKIPLI PULUNGAN

Nim : 17 302 00064

Prodi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

JX714049387

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di:

Padangsidimpuan

Pada Tanggal: April 2022

Yang menyatakan,

ZULKIPLI PULUNGAN NIM. 17 302 00064



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

JalanTengku Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

#### **DEWAN PENGUJI** SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama Zulkipli Pulungan MIM 17 302 00064

Judul skripsi **EFEKTIVITAS** KONSELING **SEBAYA** DALAM

> MENCEGAH PERILAKU JUDI TOGEL REMAJA DI DESA MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG

KABUPATEN MANDAILING NATAL

Ketua

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag NIP. 196308211993031003

Sekretaris

Barkah Hadamean, Harahap, M.I.Kom NIP. 197908052006041004

Anggota

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag

NIP. 196308211993031003

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A.

NIP. 198404032015031004

Barkah Hadamean, Harahap, M.I.Kom

NIP. 197908052006041004

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I

NIDN, 2016048802

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan Tanggal : 07 April 2022

Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai : 80 (A) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 65 Predikat : PUJIAN



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

# **PENGESAHAN**

Nomor: 94/In.14/F.7b/PP.00.09/04/2022

Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah

Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang

Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing

Natal

Ditulis Oleh : ZULKIPLI PULUNGAN

NIM : 1730200064

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 4 April 2022

Day Magdallena, M.Ag. NIP. 197403192000032001

#### **ABSTRAK**

Nama :Zulkipli Pulungan NIM :17 302 00064

Judul :Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah penelitian ini adalah maraknya perjudian togel dikalangan remaja di Desa Malintang, mengakibatkan timbulnya masalah perilaku pada remaja seperti kecanduan bermain judi togel, merasa mudah mendapatkan uang dan merasa perjudian sebagai hiburan. Oleh karena itu, konseling sebaya dibutuhkan dalam membantu permasalahan remaja di Desa Malintang. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apa faktor-faktor penyebab maraknya judi togel di kalangan remaja di Desa Malintang, bagaimana dampak perjudian togel di kalangan remaja di Desa Malintang, bagaimana pelaksanaan konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa Malintang, dan bagaimana hasil konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa Malintang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan metode penelitian tindakan lapangan. Dengan informan penelitian 8 orang remaja yang penjudi togel, 8 orang tua remaja, 4 teman dekat remaja dan 1 kepala desa Malintang. Remaja yang penjudi sebagai sumber data primer dan orang tua remaja, teman dekat remaja dan kepala desa sebagai sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Penelitian tindakan lapangan dibagi ke dalam dua siklus, siklus I yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II kembali mengulangi siklus I.

Hasil penelitian efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa Malintang diketahui ada perubahan yang signifikan. Hal ini dilihat dari kondisi perilaku remaja. Konseling sebaya yang dilakukan dua siklus. Siklus I ada 2 pertemuan dan siklus II ada 2 pertemuan. Hal ini dilihat dari sebelum dilakukan konseling berjumlah 8 orang (100%). Pada siklus I pertemuan pertama dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 8 orang (100%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel 8 orang (100%), dan remaja merasa judi togel sebagai hiburan 8 orang (100%). Pada siklus I pertemuan kedua dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 6 orang (75%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel 5 orang (62,5%), remaja merasa judi togel sebagai hiburan 8 orang (100%). Pada siklus II pertemuan pertama dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 6 orang (75%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel 4 orang (50%), remaja merasa judi togel sebagai hiburan 7 orang (87,5%). Pada siklus II pertemuan kedua dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 3 orang (37,5%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel 2 orang (25%) dan remaja merasa judi togel sebagai hiburan 6 orang (75%).

Kata Kunci: Konseling Sebaya, Judi Togel, Remaja.

#### **KATA PENGANTAR**



Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua.

Skripsi ini berjudul:" **Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal**", disusun untuk memenuhi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Penulis sadar, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa uluran tangan dan bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

 Bapak Dr. H. Mohd. Darwis Dasopang, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Selaku wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan.

- 2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A. Selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag. Selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri M.Ag. Selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 3. Ibu Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd. Selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.
- 4. Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis M.Ag. Selaku pembimbing I dan Bapak Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I. Selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak Sukerman, S.Ag. Selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
- 6. Bapak Muhammad Taufik El-Ikhwan, M.E.I Kepala Sub bagian Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Ahmad Toyyib Daulay, S.E. Pengelola Sub bagian Perencanaan BMN, ATK dan Kerumahtanggaan.
- 7. Bapak Ali Amran M.Si. Selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
- 8. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., SS., M.Hum. Selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
- Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

- 10. Bapak Zilfaroni, M.A yang telah memotivasi, mengarahkan serta memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Bapak Kholiddinni selaku kepala Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang yang sudah membantu penulis dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
- 12. Orang-orang terdekat peneliti Yogi Alfiansyah Pane, S.Sos. Aldi Syahputra, S.Sos. Muhammad Ridwan Pane, S.E. Ariya Iswandi. S.E dan Qori Aminsyah, S.E yang telah menemani dan memberikan dukungan berjuang bersama menyelesaikan pendidikan S1 dan meraih kesuksesan. Dan terkhusus Tyas Fatonah Angraini, S.E selaku *Support System* yang selalu menemani, memberi arahan, semangat dan energi yang positif serta memberikan suport penuh senantiasa membantu peneliti hingga akhir.
- 13. Rekan-rekan serta para senior dan junior Mahasiswa/Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta rekan-rekan mahasiswa/i Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 terkhusus BKI-1 Ilham Yunus Simbolon, S.Sos. Khofia Indah Nurul Huda Lumbantobing, S.Sos. Sepriani Nasution yang telah membantu, mendukung dan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 14. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal sampai selesainya skripsi ini.
- 15. Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

Teristimewa buat Ayahanda tercinta Ahmad Suryadin dan Ibunda tercinta Efridah, S.Pd yang telah mengasuh, menyayangi, mengasihi sejak kecil, dan mendidik dengan baik senantiasa memberikan do'a yang tiada henti-hentinya, motivasi, dorongan, semangat, jerih payah dan pengorbanan yang tidak ternilai kepada peneliti selama pendidikan sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah

senantiasa melindungi dan membalas jasa dan perjuangan mereka dengan surga-

Nya. Dan saudara/I peneliti Indah Sakinah, A.Md. Keb. Zulpikri Pulungan, S.Pd.

Abdul Waris, Harun Mukmin dan Syakban Nasuha.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila

skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan

kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir

kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga

bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, April 2022

Penulis

ZULKIPLI PULUNGAN

NIM. 17 302 00064

٧

#### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf latin	Huruf Latin	Nama
Mas	iatiii	Tidak	1 (dillid
١	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥа	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
7	Dal	D	De
?	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
)	Ra	R	Er
ز.	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	șad	Ş	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d	De(dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	<b></b> za	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain		Koma terbalik di atas
<u>ئ</u> غ	Gain	G	Ge
e.	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
<u>ئ</u> ى	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
٥	На	Н	На
۶	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

#### B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupatanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
ۇ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda			
dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
ۇ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan		Huruf dan	
Huruf	Nama	Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau		
اَ.ی	ya	A	a dan garis atas
			i dan garis
ىړ	Kasrah dan ya	I	dibawah
			u dan garis di
و	dommah dan wau	U	atas

#### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk ta mar butah ada dua:

- 1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- 2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D.** Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu J Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi"il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

# H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan hurufawal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

# I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur
Pendidikan Agama, 2003.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARA	N DOKUMEN
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	11
C. Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	18
Pengertian Efektivitas	18
2. Konseling Sebaya	19
a. Pengertian Konseling Sebaya	19
b. Tujuan Konseling Sebaya	21
c. Pendekatan Konseling Sebaya	21
d. Fungsi Konseling Sebaya	23

			e.	Prinsip Konseling Sebaya24
			f.	Proses Pelaksanaan Konseling Sebaya25
			g.	Tahapan Keterampilan Konseling Sebaya26
		3.	Per	judian Togel31
			a.	Pengertian Perjudian Togel
			b.	Unsur-unsur Perjudian Togel
			c.	Penyebab Kecanduan Judi Togel
			d.	Efek Perjudian Togel
		4.	Pan	dangan Islam Terhadap Perjudian39
	B.	Pen	eliti	an Terdahulu41
BA	ΒI	II N	1ET	ODE PENELITIAN
	A.	Lok	casi l	Dan Waktu Penelitian45
	B.	Jen	is Da	an Metode Penelitian46
	C.	Info	orma	n Penelitian47
	D.	Sur	nber	Data
		1. \$	Suml	ber Data Primer48
		2. \$	Suml	ber Data Sekunder49
	E.	Pro	sedu	r Penelitian
	F.	Inst	trum	en dan Pengumpulan Data53
		1.	Waw	vancara53
		2. (	Obse	ervasi55
		3. ]	Doku	imentasi55
	G.	Pen	ijami	in Keabsahan Data56
	H.	Ana	alisis	5 Data
BA	ΒI	VH	IASI	L PENELITIAN
	A.	Ter	nuan	1 Umum
		1.	Let	ak Geografis DesaMalintang Kecamatan Bukit Malitang59
		2.	Jun	nlah Penduduk Di DesaMalintang Kecamatan Bukit Malitang60
		3.	Kea	adaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan60
		4.	Kea	adaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan61
		5.	Sar	ana Prasarana Di DesaMalintang Kecamatan Bukit Malitang62

B. Temuan Khusus64
1. Faktor yang menyebabkan maraknya judi togel di kalangan
remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang64
2. Dampak perjudian togel di kalangan renaja di Desa
Malintang Kecamatan Bukit Malintang73
3. Efektivitas Konseling Sebaya dalam mencegah perilaku judi
togel remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang77
4. Keberhasilan Peneliti dari Efektivitas Konseling Sebaya
dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa
Malintang Kecamatan Bukit Malintang96
C. Analis Hasil Penelitian99
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan101
B. Saran-saran
DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Jumlah Data Perjudian Tingkat Nasional	7
Tabel 2 : Jumlah Data Perjudian Tingkat Kabupaten	8
Tabel 3 : Penelitian Terdahulu	43
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang	61
Tabel 5 : Keadaan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Di Desa Malintang	62
Tabel 6 : Sarana Prasarana Fasilitas Ibadah di Desa Malintang Kecamatan Bukit	
Malintang	63
Tabel 7 : Sarana Prasarana Fasilitas Sekolah di Desa Malintang Kecamatan Bukit	
Malintang	63
Tabel 8 : Jumlah Remaja yang Kecanduan Bermain Judi Togel	64
Tabel 9 : Kondisi Perilaku Remaja yang Bermain Judi Togel Sebelum	
Dilaksanakan Efektivitas Konseling Sebaya	78
Tabel 10 : Kondisi Perilaku Remaja yang Bermain Judi Togel Sebelum	
Dilaksanakan Efektivitas Konseling Sebaya Siklus I Pertemuan Ke 1	82
Tabel 11 : Kondisi Perilaku Remaja yang Bermain Judi Togel Sebelum	
Dilaksanakan Efektivitas Konseling Sebaya Siklus I Pertemuan Ke 2	87
Tabel 12 : Kondisi Perilaku Remaja yang Bermain Judi Togel Sebelum	
Dilaksanakan Efektivitas Konseling Sebaya Siklus II Pertemuan Ke 1	92
Tabel 13 : Kondisi Perilaku Remaja yang Bermain Judi Togel Sebelum	
Dilaksanakan Efektivitas Konseling Sebaya Siklus II Pertemuan Ke 2	95
Tabel 14 : Rekapitulasi Siklus I dan Hasil Siklus II	97

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pergaulan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, baik masyarakat yang berada di perkotaan maupun masyarakat yang berada di pedesaan. Apabila semua anggota masyarakat mentaati norma dan nilai tersebut, maka kehidupan masyarakat akan tenteram, aman, dan damai. Namun dalam kenyataannya, sebagian dari anggota masyarakat melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma dan nilai tersebut.

Pelanggaran terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial atau istilah yang sering digunakan dalam perspektif psikologi adalah patologi sosial (social pathology). Setiap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma akan disebut sebagai perilaku menyimpang dan setiap pelaku yang melakukan penyimpangan akan digambarkan sebagai penyimpang atau deviant.<sup>1</sup>

Norma sesungguhnya sangat penting dalam menjaga ketertiban. Norma dianggap sebagai budaya ideal atau sebagai harapan bagi individu dalam situasi tertentu. Norma budaya yang ideal dapat ditentukan dari pembicaraan atau dari melihat sanksi dan reaksi yang diberikan. Sosiologi pada dasarnya mempelajari tatanan masyarakat dari sisi yang "baik". Namun, apabila kemudian berbicara tentang penyimpangan, maka akan

5.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Siahaan Jokie, *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi* (Jakarta: Indeks, 2009), hlm.

membahas mengenai tatanan masyarakat dari sisi yang "buruk". Tidak hanya sosiologi, masalah sosial dan kriminologi juga turut andil dalam mengkaji pelanggaran norma atau penyimpangan. Inilah yang kemudian diperkenalkan sebagai sosiologi perilaku menyimpang. Penyimpangan adalah kesakitan atau menyimpang dari norma sehat yang lebih ditetapkan oleh banyak orang. Orang atau situasi yang berbeda dengan harapan yang di tetapkan ini dianggap "sakit". Bagi para ahli patologi, masalah sosial atau penyimpangan adalah pelanggaran terhadap harapan moral.

Penyimpangan sosial dari sekelompok masyarakat atau individu akan dapat mengakibatkan masalah sosial, karena adanya interaksi sosial antara individu, dan antara kelompok. Interaksi sosial berkisar pada ukuran nilai adat-istiadat, tradisi dan ideologi yang ditandai dengan proses sosial yang diasosiatif. Adanya penyimpangan perilaku dari mereka terhadap pranata sosial masyarakat. Masalah sosial adalah sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan masyarakat.

Dalam kehidupan keseharian fenomena tersebut hadir bersamaan dengan fenomena sosial yang lain. Oleh sebab itu untuk dapat memahaminya sebagai masalah sosial, dan membedakannya dengan fenomena yang lain dibutuhkan suatu identifikasi.<sup>2</sup> Masalah sosial timbul karena individu gagal dalam proses sosialisasi atau individu karena adanya beberapa cacat yang dimilikinya, dalam sikap dan berperilaku tidak

<sup>2</sup> Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 28.

berpedoman pada nilai-nilai sosial dan nilai-nilai kepercayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Akibat dari perjudian dalam masyarakat, senantiasa membawa akibat buruk atau penyakit sosial bagi masyakarat. Beberapa orang dalam masyarakat memiliki kecendrungan untuk melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada. Segala bentuk tingkah laku yang tidak sesuai, norma-norma umum, adat-istiadat, hokum formal atau dikenal dengan istilah penyakit sosial. Ilmu tentang penyakit sosial ini disebut juga sebagai patologi sosial. <sup>4</sup>

Apabila kejadian tersebut terus terjadi dalam masyarakat, maka perjudian togel tersebut akan menjadi virus yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat. Sakitnya masyarakat ini bisa dalam bentuk keresahan atau ketidaktenteraman kehidupanan masyarakat. Oleh karena itulah, perjudian itu di kategorikan sebagai penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Penyakit sosial adalah perbuatan atau tingkah laku yang bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku. Sebenarnya penyakit sosial itu tidak hanya perjudian, tawuran antar pelajar dan kriminalitas. Masih banyak perilaku masyarakat yang bisa disebut penyebab penyakit sosial, misalnya: alkoholisme, penyalahgunaan Napza, pelacuran, dan mungkin masih banyak lagi perilaku masyarakat yang bisa menimbulkan keresahan dan mengganggu ketentraman masyarakat.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid.*. hlm. 78.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 2: Kenakalan Remaja cetakan ke-9*, (Jakarta: RajaGrapindo Persada, 2010), hlm. 4.

Faktor yang menyebabkan timbulnya berbagai penyakit masyarakat tersebut, para ahli sosiologi menyatakan bahwa penyakit sosial itu timbul karena adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Pelanggaran terhadap norma dan aturan masyarakat inilah yang kemudian dikenal dengan penyimpangan sosial. Judi merupakan salah satu dari tindakan sosial yang disebabkan hilangnya kegiatan produksi manusia yang seharusnya mereka bisa aktif selayaknya manusia umum lainnya. Namun manusia yang mulai kecanduan judi membuat seorang yang telah rutin bekerja bisa saja meninggalkan pekerjaannya demi mengejar uang yang lebih cepat dan tidak mencapekkan dirinya.<sup>5</sup>

Di dunia barat perilaku berjudi sudah dikenal sejak jaman Yunani kuno dengan keanekaragaman permainan judi dan tekniknya yang sangat mudah membuat perjudian cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Hasil dari perjudian yang terjadi dalam masyarakat, senantiasa membawa akibat buruk bagi masyarakat. Oleh kerena itu, sikap masyarakat pada dasarnya sangat setuju diberantasnya judi secara berlanjut, tegas tanpa pandang bulu terhadap para pelaku sehingga timbul dampak jera dan sadar bahwa judi adalah penyakit masyarakat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surah Al-Maidah ayat 90;

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> http://dimaslova.wordpress.com/2009/11/23/karya-ilmiah-upaya-penaggulangan-perjudian / diakses pada tanggal 15 September 2017.

# يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَهُم رِجْسٌ مِّنَ عَمَلِ ٱلشَّيْطَين فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan.Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan."(Q.S. Al-Maidah: 90).

Dari ayat di atas jelas bahwa hanya mencari rezeki yang halal, manusia baru akan mendapatkan suatu limpahan keberkahan bukan dengan mencari rezeki melalui jalan kufur dan sesat karena itu adalah suatu tindakan yang tergolong dalam sekutu syaitan. Masyarakat yang sudah berada dalam keadaan sengsara dan serba kesulitan akan diperparah lagi dengan adanya permainan judi yang banyak terdapat di kalangan masyarakat tertentu. Judi yang menyengsarakan masyarakat harus dicegah dan diberantas, atau diupayakan agar tidak dilakukan, mengingat akibatnya pada masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang kian pesat, kegiatan berjudi pun mengalami peralihan ke judi online yang lebih praktis dan lebih aman dilakukan. Gejala perjudian yang sekarang dan marak terjadi adalah judi online, yang banyak ditemukan di tengah masyarakat terutama di warung-warung internet, atau dengan menggunakan laptop dalam menjalankan aktivitas tersebut, atau bahkan lewat *smartphone* yang

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an& Terjemahnya* (Jakarta: Syaamil Cipta Media ,2005), hlm. 123.

memiliki fasilitas pendukung atau aplikasi pendukung bermain judi togel online.<sup>7</sup>

Terlepas dari berbagai pendapat yang pro maupun kontra terhadap perjudian, perilaku berjudi menjadi bahan menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat perilaku tersebut sebenarnya amat sulit diberantas. Perjudian di satu pihak sangat terkait dengan kehidupan dunia bawah (*underworld*), tapi dipihak lain dilegalisasi (*legitimated world*), dan seakan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia rekreasi dan hiburan.

Prinsip dalam berjudi secara umum adalah sama, yakni bertujuan untuk mendapat keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapat. Judi togel (toto gelap) merupakan judi yang banyak dijumpai. Judi ini dilakukan yaitu dengan cara menebak dua angka atau lebih. Bila tebakannya tepat maka pembeli mendapat hadiah beberapa ratus ribu kali lipat dari jumlah yang dipertaruhkan.<sup>8</sup>

Perjudian di Indonesia sejak pertengahan 60-an sampai sekarang bermunculan bagaikan cendewan tumbuh di musim hujan. Tempat-tempat judi, baik yang legal maupun tidak; dan mencapai puncaknya di sekitar

<sup>8</sup> Legendsinclay.com, 15 Agustus 2015 Cara Jitu Menebak Hingga Mengetahui Sistem Kerja Togel Online, dalam http://legendsinclay.com, Di Akses pada tanggal 1 April 2017 pukul 21.00 Wib.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Asrul Aziz, 2012, "Perkembangan Hukum Mengenai Pemberantasan Judi Toto Gelap (Togel) dalam Perspektif Krimonologi", http://repository.unissula.ac.id, Jurnal Ilmiah, Medan: Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, hlm. 2

tahun 77-an. Baik di Jakarta maupun di kota-kota besar lainnya seperti Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Perjudian sangat sulit untuk dihilangkan atau diberantas. Perkembangan teknologi dan informasi ikut memberi kontribusi bisnis perjudian semakin berkembang. Judi senantiasa membawa efek buruk bagi masyarakat. Oleh karena itu, sikap masyarakat pada dasarnya sangat setuju diberantasnya judi secara berlanjut, dan yang utama tegasnya pemimpin daerah tanpa pandang bulu terhadap para pelaku judi sehingga timbul efek jera dan sadar bahwa judi adalah penyakit masyarakat atau penyimpangan sosial.

Data pelaku judi togel tingkat Nasional dan Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Data Perjudian Tingkat Nasional

Putus	Register	Upload	Tahun
5291	4589	5811	2017
6379	6067	5773	2018
4454	4204	4777	2019
3896	3899	4023	2020
2692	2313	4412	2021
394	393	394	2022

Perjudian tingkat nasional pada tahun 2017 tercatat 4589 data yang terdaftar sebagai perkara judi dan putus 5291 data. Meningkat pada tahun

-

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 1 Edisi Baru* (Jakarta: RajaGrapindo Persada, 1999), hlm. 60.

2018 sebanyak 6067 data putus 6379 data. Dan ditahun 2019 tercatat 4204 data putus 4454 data, ditahun 2020 tercatat 3899 data putus 3898 data, ditahun 2021 tercatat 2313 data putus 2692. Dan data ditahun 2022 tercatat 393 putus. Kasus perjudian tingkat nasional bisa diminimalisir disetiap tahunnya jika pihak pemerintah ikut berpartisipasi menuntaskan masalah sosial atau penyimpangan.

Data pelaku judi togel tingkat kabupaten Mandailing Natal ditemukan sebagai berikut:<sup>10</sup>

Tabel 2 Jumlah Data Perjudian di Kabupaten Mandailing Natal

Putus	Register	Upload	Tahun
-	-	-	2017
-	-	-	2018
-	-	-	2019
1	7	1	2020
8	2	8	2021
-	-	-	2022

Perjudian di Mandailing Natal pada tahun 2020 tercatat sebagai perkara judi 7 data putus 1 data. Dan ditahun 2021 perkara judi tercatat 2 data putus 8 data.

Wawancara dengan Jannes Pandapotan, S.H mahasiswa hukum tata negara, yaitu:

Direktorat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, https://putusan3.mahkamahagung.go.id

\_

Putus adalah pertimbangan hukum berisi analisis, argumentasi, pendapat atau kesimpulan hukum dari majelis hakim setelah memeriksa perkara dalam pengadilan. Register adalah pendaftaran perkara pada suatu pengadilan atau lembaga hukum. Sedangkan *upload* adalah jumlah halaman putusan yang di *upload* atau di publis ke umum. <sup>11</sup>

Togel ini bahkan lebih dahsyat ketimbang judi lainnya yang berada di Indonesia. Perkembangan perjudian di Indonesia ibarat jamur yang tumbuh di musim penghujan. Perjudian ada di mana-mana dan di gemari oleh banyak orang salah satunya adalah remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Perjudian memberikan harapan-harapan bagi pelakunya. Banyak di antara masyarakat ingin menjadi kaya, namun tidak mau bekerja keras. Orang seperti ini mengambil jalan pintas untuk menjadi cepat kaya.

Harapan pada remaja sebagai generasi bangsa, pelopor pembangunan, pendobrak perubahan saat bangsa dan negara dalam keadaan kritis. Namun harapan itu seakan hilang karena banyaknya perilaku menyimpang yang terjadi pada remaja. Perilaku menyimpang yang dilakukan para remaja menjadi hambatan atau gangguan untuk mencapai cita-cita dan harapan masa mendatang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara yang dilakukan peneliti pada remaja Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal bahwa bebarapa remaja pelaku judi togel semakin kecanduan dan berdampak bagi masyarakat di Desa Malintang Kecamatan

Wawancara, Terhadap Jannes Pandapotan, Mahasiswa Hukum Tata Negara Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, pada tanggal 19 Oktober 2021

Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.<sup>12</sup> Kondisi ini didukung dengan wawancara kepada salah satu remaja Adil Halomoan, S.Pd yang menyatakan bahwa:

"Na bahat ma uida alak namarjudi di kampong taon, na sangat uida bebas na poso-poso atau dongan-dongan nita na madung kecanduan togel i. nian baen urang tegas ni kepala desa di kampung taon inda porlu isia manuntaskon masalah judi dikampung taon. Sugari adong kerja sama dohot pihak kepolisian pasti judi di kampung taon bisa salose". 13

Sekurang-kurang artinya bahasa mandailing diatas adalah:

"Saya melihat perjudian di desa ini terlalu bebas sehingga banyak remaja sudah kecanduan bermain judi togel mungkin pengaruh dari kurang tegasnya kepala desa dan tidak ingin tau apa yang dilakukan masyarakatnya. Andai saja ada pihak kepala desa bekerja sama dengan pihak kepolisian pasti perjudian di desa ini bisa dicegah dan ditinggalkan".

Kurangnya lapangan pekerjaan merupakan faktor bagi remaja melakukan judi togel dan beberapa dari remaja hanya selesai pendidikan tahap. SD, SMP dan hanya beberapa yang selesai pendidikan ditahap SMA dan Perguruan Tinggi. Dimasa sekarang sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan. Para remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal mencari jalan pintas untuk mendapatkan uang memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara berjudi.

Wawancara, Terhadap Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal, diakses pada tanggal 3 Agustus 2021

-

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Observasi, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal, diakses pada tanggal 2 Agustus 2021.

Polres Mandailing Natal berhasil mengamankan satu orang laki laki dewasa, pelaku tindak pidana perjudian jenis togel dari Desa kampung Padang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. "Inisial pelaku tersebut adalah "AN" laki laki, 62 tahun, alamat Desa Pagur Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal" ucap Kapolres Madina.<sup>14</sup>

Mayoritas penduduk Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang adalah Islam. Akan tetapi, perjudian cenderung berdampak negatif bagi masyarakat. Maraknya judi togel tentunya memerlukan peran pemerintahan desa setempat untuk patroli dan mengawasi hal-hal yang menyimpang seperti memberantas perjudian yang sudah menjadi virus bagi masyarakat Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.<sup>15</sup>

#### **B.** Fokus Masalah

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah supaya objek penelitian lebih terfokus atau terarah dan tidak terjebak pada wilayah-wilayah penelitian lain. Untuk itu peneliti membatasi penelitian ini hanya mengkaji tentang Efektivitas Konseling Sebaya dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Ramaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Advokatnews.com, https://advokatnews.com/berita-polres-mandailing-natal-amankan-an-pelaku-tindak-pidana-perjudian-jenis-togel.html, diakses pada 15 Maret 2020.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> *Observasi*, di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal diakses pada tanggal 4 Agustus 2021.

#### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya target sesuai dengan realisasi, tepat guna dan berhasil. Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efesiensi lebih melihat kepada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya. 16

Dari pengertian diatas dapat saya simpulkan bahwa efektivitas merupakan tahap pencapaian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Berdasarkan pengertian efektivitas di atas, yang dimaksud dengan efektivitas dalam penelitian ini adalah efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

 $^{16}\,\mathrm{Em}$  Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Kamus Besar Bahasa Indonseia, hlm. 269.

#### 2. Konseling Sebaya

konseling sebaya menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah pendidik sebaya (tutor sebaya) yang secara fungsional punya komitmen dan motivasi yang tinggi untuk memberikan konseling bagi kelompok remaja sebayanya yang telah mengikuti pelatihan/orientasi konseling.<sup>17</sup>

Konseling sebaya yang di makasud dalam penelitian ini yaitu memberikan bantuan atau dukungan kepada remaja yang seumuran yang bermasalah dengan kecanduan bermain judi togel.

#### 3. Mencegah

Mencegah adalah menahan agar sesuatu tidak terjadi; menegahkan; tidak menurutkan, merintangi; melarang, mengikhtiarkan supaya jangan terjadi. Mencegah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencegah remaja untuk bermain judi togel yang sudah menjadi kebiasaannya sehari-hari.

#### 4. Perilaku

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup: berjalan, berbicara bereaksi dan lainnya. Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Sarmin, "Pemberdayaan Teman Sebaya dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan", *Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2 no. 1 (Februari 2017), hlm.

 $<sup>^{18}</sup>$  Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <br/>https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/mencegah di akses pada tanggal 23 September 2020

diyakini.<sup>19</sup> Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan remaja yang bermain judi togel dalam kesehariannya.

#### 5. Judi Togel

Togel berasal dari bahasa Indonesia dan merupakan singkatan dari kata toto dan gelap. Dari kata tersebut, apabila di gabungkan menghasilkan kata toto gelap. Togel adalah permainan judi dengan cara mengundi angka yang pemenangnya memiliki angka yang keluar sama angka yang dibeli, baik secara *online* maupun *offline*.<sup>20</sup>

#### 6. Remaja

Remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan.<sup>21</sup> Dari kanak-kanak beralih dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahahan psikologis dan perubahan sosial. Pada periode ini mereka yang berada usia 12-18 tahun, menurut Santrock usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun.<sup>22</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki perilaku kecanduan bermain judi togel di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Hana Utami, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm. 53.

Aboe Shafijjah Beladjar, *Judi Gelap (Togel)*, http://Aboeshaffiyah.wordpress.com diakses tanggal 5 April 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Sofyan, S Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 1

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Goode, William L, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm. 28.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

- 1. Apa faktor-faktor Penyebab maraknya judi togel di kalangan remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal?
- 2. Bagaimana dampak perjudian togel di kalangan remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal?
- 3. Bagaimana pelaksanaan dan hasil Konseling Sebaya dalam mencegah perilaku judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui penyebab maraknya judi togel kalangan remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
- Untuk mengetahui dampak judi togel remaja di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
- 3. Untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa Malintang?

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara teoritis

- a. Dapat memberikan Kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Bimbingan Konseling Islam.
- b. Sebagai penambah bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan IAIN Padangsidimpuan.
- c. Sumbangan pemikiran kepada masyarakat agar menambah pengetahuan mengenai konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi di kalangan remaja diperhatikan secara baik dan detail.

## 2. Secara praktis

- a. Hasil Penelitian ini bisa diharapkan berguna bagi masyarakat yang candu berjudi.
- Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang mencegah perilaku judi pada suatu individu.
- Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana
   Bimbingan Konseling Islam (S.Sos).

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan digunakan untuk mempermudah proses penelitian, adapun susunannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar belakang masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Bab ini menguraikan tentang Kajian Pustaka Konsep Dasar Konseling Sebaya, Tujuan Konseling Sebaya, Pendekatan Konseling Sebaya, Fungsi Konseling Sebaya, Pengertian Perjudian Togel, Unsurunsur Perjudian Togel, Penyebab Kecanduan Judi Togel, Efek Perjudian Togel dan Kajian Terdahulu.

Bab III Berisi Metodologi Penelitian tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Prosedur Penelitian Tindakan Lapangan, Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum yang meliputi kondisi geografis Desa Malintang, keadaan penduduk yang ditinjau dari pendidikan, agama, ekonomi, dan sosial. Dan temuan khusus yang terdiri dari faktor penyebab maraknya judi togel, dampak perjudian togel di kalangan remaja di desa Malintang. Pelaksanaan dan hasil konseling sebaya dalam mencegah judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Bab V Sebagai Penutup terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran dan Kata penutup, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

#### **BAB II**

#### KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

## 1. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi efektivitas berasal dari kata efek yang berarti akibat, pengaruh. <sup>23</sup> Sedangkan secara terminologi efektivitas adalah:

- Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi atau sifat individu.<sup>24</sup>
- b. Efektivitas adalah sebagai perbandingan atau tingkatannya dimana sasaran yang dikemukakan dapat dianggap tercapai. <sup>25</sup> Sedangkan menurut Mark Vernon dalam bukunya mengatakan efektivitas adalah

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisi ketiga) (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 284.

Roymond H, Buku Ajar Pendidikan dalam Perawatan (Jakarta: Kedokteran EGC,

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 14.

suatu kurun kinerja dari seseorang atau organisasi terkait dengan kemampuannya mencapai apa yang diharapkan.<sup>26</sup>

Dengan demikian efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas juga dapat di artikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya.

## 2. Konseling Sebaya

# a. Pengertian Konseling Sebaya

Secara etimologis, istilah konseling berasal dari bahasa latin, yaitu "consilium" yang berarti "dengan" atau "bersama" yang dirangkai dengan "menerima" atau "memahami". Adapun dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari "sellan" yang berarti "menyerahkan" atau "menyampaikan".

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai konseling sebaya, konseling sebaya menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah pendidik sebaya (tutor sebaya) yang secara fungsional punya komitmen dan motivasi yang tinggi untuk memberikan konseling bagi kelompok remaja sebayanya yang telah mengikuti pelatihan/orientasi konseling.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2009), hlm. 99.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Mark Venon, *The Key Concepts* (Terjemah) (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), hlm. 116.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Sarmin, "Pemberdayaan Teman Sebaya dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan", https://www.researchgate.net/publication/320406012\_ Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 2 no. 1 (Februari 2017), hlm. 107.

Konseling sebaya adalah seseorang yang terlatih dan mendapat pengawasan untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada orang yang sama umurnya atau dalam hal lain.<sup>29</sup> Adapun konseling sebaya merupakan suatu cara bagi Individu untuk belajar bagaimana memperhatikan dan membantu individu lain, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Konseling sebaya di defenisikan sebagai perilaku membantu interpersonal (individu lain) yang dilakukan oleh non-profesional yang melakukan peran membantu kepada orang lain.<sup>30</sup> Selain itu unsur penting dalam konseling sebaya diantaranya, dilakukan oleh pihak yang non-profesional namun dibawah bimbingan professional konselor, dilakukan dalam rentan usia yang relatif sama, dan pelaksanaan dibawah bimbingan konselor ahli.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa konseling sebaya adalah layanan bantuan konseling yang diberikan oleh teman sebayanya yang terlebih dahulu diberikan pelatihan-pelatihan untuk menjadi konselor sebaya sehingga dapat memberikan bantuan baik secara individual maupun kelompok kepada teman-temannya yang bermasalah ataupun mengalami berbagai hambatan dalam perkembangan kepribadiannya.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Suwarjo, "Konseling Teman Sebaya (*Peer Counseling*) untuk meningkatkan Resiliensi Remaja", disampaikan pada Seminar Pengembangan Ilmu Pendidikan (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 29 Februari 2008), hlm. 5.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Muslikah, dkk, "Pengembangan Model *Perr Counseling* sebagai Media pengalaman Praktik Konseling", http://ejournal.utp.ac.id/index.php/CIJGC, *Indonesian Journal Guidance and Counseling*, Vol. 5 no. 3 diakses pada tanggal 1 Maret 2016.

## b. Tujuan Konseling Sebaya

Menurut Mary Rebeca, tujuan konseling sebaya adalah:

- a. Memanfaatkan proteksi kaum muda.
- b. Sumber daya manusia yang paling berharga.
- c. Mempersiapkan kaum muda menjadi pemimpin bangsanya dimasa depan.
- d. Membantu kaum muda menjernihkan dan membentuk nilai-nilai hidup mereka dan,
- e. Meningkatkan kemampuan kaum muda melakukan perubahan di tengah masyarakat mereka.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan konseling sebaya untuk membantu kaum muda atau remaja mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal yang mengacu pada perubahan yang positif sebagai makhluk sosial dan pribadi.

### c. Pendekatan Konseling Sebaya

Dilihat dari pendekatan bimbingan konseling itu dibagi menjadi 4 pendekatan yaitu: pendekatan krisis; pendekatan remedial; pendekatan preventif dan pendekatan perkembangan.

## 1) Pendekatan Krisis

Pendekatan Krisis adalah upaya bimbingan yang diarahkan kepada individu yang mengalami krisis atau masalah. Bimbingan

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Mary Rebeca, *Peer Counseling, A Way of Life*, (Manila: The Peer Counseling Foundation, 1982), hlm. 16.

bertujuan untuk mengatasi kritis atau masalah-masalah yang dialami individu. Dalam pendekatan krisis ini, konselor menunggu klien yang dating, selanjutnya mereka memberikan bantuan sesuai dengan masalah yang dirasakan klien.

### 2) Pendekatan Remedial

Pendekatan remedial adalah adalah upaya bimbingan yang diarahkan kepada individu yang mengalami kesulitan. Tujuan bimbingan adalah untuk memperbaiki kesulitan-kesulitan yang dialami individu. Dalam pendekatan ini konselor memfokuskan pada kelemahan-kelemahan individu yang selanjutnya berupaya untuk memperbaikinya.

#### b. Pendekatan Preventif

Pendekatan preventif adalah upaya bimbingan yang diarahkan untuk mengantisipasi masalah-masalah umum individu dan mencoba mencegah jangan sampai terjadi masalah tersebut pada individu. Konselor berupaya untuk mengajarkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah masalah tersebut.

## c. Pendekatan Perkembangan

Visi bimbingan dan konseling adalah *edukatif, pengembangan,* dan *outreach. Edukatif* karena titik berat kepedulian bimbingan dan konseling terletak pada pencegahan dan pengembangan. *Pengembangan,* karena titik sentral tujuan bimbingan dan konseling adalah perkembangan optimal dan strategi upaya

pokoknya ialah memberikan kemudahan perkembangan bagi lingkungan individu melalui perekayasaan perkembangan. Outreach, karena target populasi layanan bimbingan dan konseling tidak terbatas kepada individu bermasalah dan dilakukan secara individual tetapi meliputi ragam dimensi (masalah, target intervensi, setting metode, lama waktu layanan) dalam rentang yang cukup lebar. Teknik yang digunakan dalam bimbingan dan konseling perkembangan adalah pembelajaran, pertukaran informasi, bermain peran, tutorial, dan konseling.<sup>33</sup>

## d. Fungsi Konseling Sebaya

Fungsi dari konseling sebaya menurut ahli:

- 1) Menurut Krumboltz dkk, fungsi Konseling Sebaya adalah:
  - a) Membantu Individu lain memecahkan permasalahannya.
  - b) Membantu Individu lain yang mengalami penyimpanan fisik.
  - c) Membantu individu-individu dalam menjalani pesan
     Orientasi Individu untuk mengenal sistem dan suasana sekolah secara keseluruhan.
  - d) Membantu individu baru membina dan mengembangkan hubungan baru dengan teman sebaya dan personil sekolah.
  - e) Melakukan tutorial dan penyesuaian sosial bagi individu asing.

 $<sup>^{33}</sup>$  Syamsu Yusuf Dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 81-82.

## e. Prinsip Konseling Sebaya

Hubungan yang terjadi dalam konseling sebaya dilakukan dengan memegang prinsip prinsip menurut Kan, sebagai berikut:

- 1) Informasi (termasuk masalah) yang dibahas dalam pertemuan konseling sebaya adalah rahasia. Dengan demikian apa yang dibahas dalam kelompok haruslah menjadi rahasia kelompok, dan apa yang dibahas oleh sepasang teman menjadi rahasia bersama tidak boleh dibagikan oleh orang lain.
- 2) Harapan, hak-hak, nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan konseli dihormati.
- 3) Tidak ada penilaian dalam pertemuan konseling sebaya.
- 4) Pemberian informasi dapat menjadi bagian dari konseling sebaya, sedangkan pemberian nasihat tidak.
- 5) Teman yang dibantu (konseli) bebas untuk membuat pilihan, dan kapan akan menghakhiri pertemuan konseling.
- 6) Konseling sebaya dilakukan atas dasar kesetaraan (equality).
- 7) Setiap saat konseli membutuhkan dukungan yang tidak dapat dipenuhi melalui konseling sebaya, tujuan, proses, dan teknik yang digunakan dalam konseling.
- 8) Kapanpun membutuhkan, konseli memperoleh informasi yang jelas tentang konseling teman sebaya, tujuan, proses, dan teknik yang

digunakan dalam konseling teman sebaya sebelum mereka memanfaatkan layanan tersebut.

9) Selain prinsip-prinsip di atas, dalam konseling teman sebaya juga berlaku prinsip bahwa segala keputusan akhir yang diambil konseli berada pada tangan dan tanggung jawab konseli.

## f. Proses Pelaksanaan Konseling Sebaya

Adapun langkah-langkah dalam membangun konseling sebaya menurut salah seorang ahli yang bernama Suwarjo adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilihan calon konselor teman sebaya. Meskipun keterampilan pemberian bantuan dapat dikuasai oleh siapa saja, faktor kesukarelaan dan faktor kepribadian pemberi bantuan (konselor sebaya) ternyata sangat menentukan keberhasilan pemberian bantuan. Oleh karena itu perlu dilakukan pemilihan calon konselor sebaya. Pemilihan didasarkan pada karakteristik-karakteristik hangat. Adapun karakateristik tersebut adalah; memiliki minat untuk membantu, terbuka dan mampu berempati, memiliki disiplin yang baik, dapat diterima orang lain, toleran terhadap perbedaan dan mampu bersosialisasi dan menjadi model yang baik bagi teman-temannya dan memiliki prestasi serta mampu menjaga rahasia.
- 2) Pelatihan calon konselor teman sebaya. Tujuan utama pelatihan

konselor sebaya adalah untuk meningkatkan jumlah remaja yang memiliki dan mampu menggunakan keterampilan-keterampilan pemberian bantuan. Pelatihan ini tidak dimaksudkan untuk menghasilkan personal yang menggantikan fungsi dan peran konselor. Sikap dan keterampilan dasar konseling yang meliputi kemampuan kemampuan berempati, melakukan attending, keterampilan bertanya dan keterampilan lainnya. Penguasaan terhadap kemampuan membantu diri sendiri dan kemampuan untuk membangun komunikasi interpersonal secara baik akan memungkinkan seorang remaja memiliki sahabat yang cukup.

3) Pelaksanaan dan pengorganisasian konseling teman sebaya. Dalam praktiknya, interaksi konseling teman sebaya lebih banyak bersifat spontan dan informal. Spontan dalam arti interaksi tersebut dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, tidak perlu menunda. Meskipun demikian prinsip-prinsip kerahasiaan tetap ditegakkan.<sup>34</sup>

### g. Tahapan Keterampilan Dasar Konseling Sebaya

Adapun tahapan keterampilan dasar konseling sebaya yang diberikan pada konselor sebaya meliputi:

#### 1) Attending

Attending adalah pemberian perhatian fisik kepada orang lain. Attending juga berarti mendengarkan dengan menggunakan seluruh tubuh, attending merupakan komunikasi non-verbal

.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Suwarjo, *Op.Cit.*, hlm. 8-9.

yang menunjukkan bahwa konselor memberikan perhatian secara penuh terhadap lawan bicara yang sedang berbicara. Keterampilan *attending* meliputi: keterlibatan postur tubuh, gerakan tubuh secara tepat, kontak mata, dan lingkungan yang nyaman. Tingkah laku *attending* sangat berkaitan dengan rasa hormat konselor terhadap konseli yang harus ditampakkan ketika perhatian secara penuh diberikan kepada konseli.

# 2) Empathizing

Empati merupakan kemampuan untuk memahami pribadi orang lain sebaik dia memahami dirinya sendiri. Tingkah laku empati merupakan salah satu keterampilan mendengarkan dengan penuh pemahaman (mendengarkan secara aktif). Seorang konselor hendaknya dapat menerima secara tepat makna dan perasaan-perasaan konselinya.

Konselor yang empati mampu melihat dunia melalui mata konseli, mampu mendengarkan konseli tanpa prasangka dan tidak menilai (jelek), dan mampu mendengarkan cerita konseli dengan baik. Konselor yang empati dapat merasakan kepedihan konseli tetapi tidak larut terhanyut karenanya. Dengan demikian konselor yang empati mampu membaca tanda-tanda (isyarat, gestur, mimik) yang menggambarkan keadaan psikologis dan emosi yang sedang dialami orang lain. Orang yang empati

mampu merespon secara tepat kebutuhan-kebutuhan orang lain tanpa kehilangan kendali.

# 3) Summarizing

Merangkum dalam komunikasi konseling adalah aktivitas konselor mengungkapkan kembali pokok-pokok pikiran dan perasaan yang diungkapkan konseli. Keterampilan merangkum merupakan bagian dari keterampilan mendengarkan secara aktif terhadap apa yang menjadi inti pembicaraan konseli. Keterampilan ini sangat berguna bagi konselor dalam membantu konseli mengidentifikasi masalah.

Selain itu, melalui keterampilan ini konselor juga menyisipkan kesadaran baru kepada konseli atas masalah yang dimilikinya. Bagi konselor keterampilan ini sangat bermanfaat untuk membantu konseli fokus pada masalah yang sedang dihadapi serta menumbuhkan kesadaran konseli untuk memandang masalah dari sudut pandang yang berbeda.

### 4) Questioning

Questioning yaitu keterampilan dalam mengemukakan pertanyaan efektif untuk memperoleh informasi secara mendalam dari konseli. Dalam komunikasi antara konselor dan konseli, konselor dapat membantu konseli untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah

pertanyaan yang memungkinkan konseli memberikan jawaban secara terbuka dan luas. Pertanyaan terbuka dapat membantu konseli menggali dirinya guna memperoleh pemahaman diri yang lebih baik.

Melalui penggunaan pertanyaan terbuka, konselor juga mengkomunikasikan minatnya untuk membantu konseli dalam mengeksplorasi diri. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang biasanya dapat dijawab dengan jawaban cenderung memutus pembicaraan. Pertanyaan tertutup lebih menekankan pada isi pembicaraan yang faktual dari pada memperhatikan perasaan. Ya atau tidak, atau dijawab dengan satu dua kata.

## 5) Genuineness

Genuineness yaitu keterampilan mengkomunikasikan perasaan secara jujur sehingga terjalin hubungan yang baik antara konselor dengan konseli. Perilaku jujur terhadap pikiran dan perasaan yang sedang dialami diekspresikan melalui perkataan dan tingkah laku yang apa adanya. Kejujuran konselor harus disampaikan atau diekspresikan secara tepat sehingga tidak melukai hati konseli. Sebagai konselor, sebelum mengekspresikan perasaan-perasaan tersebut maka konselor harus menyadari keberadaannya serta mampu memahami dan menguasainya.

#### 6) Assertiveeness

Keterampilan dalam mengekspresikan pemikiran dan perasaan mengenai konseli secara tegas, berani dan jujur tanpa menyakiti hati konseli. Serta tetap menjaga keharmonisan hubungan personal. Bersikap asertif menimbulkan perasaan tidak nyaman untuk sementara waktu tetapi dalam jangka panjang akan memperkuat hubungan keduanya.

## 7) Confrontation

Konfrontasi adalah usaha sadar konselor untuk mengemukakan kembali dua pesan atau lebih yang saling bertentangan yang disampaikan konseli. Konfrontasi merupakan salah satu respon konselor yang sangat membantu konseli. Jika disampaikan secara tepat, konfrontasi memungkinkan konselor mengemukakan dua pesan ganda konseli (pesan yang berlawanan) tanpa menimbulkan kemarahan dan sikap bertahan konseli terhadap konselor.

Konfrontasi akan membantu konseli untuk menyadari dan menghadapi berbagai pikiran, perasaan dan kenyataan yang terjadi pada dirinya, yang ingin disembunyikan atau diingkarinya. Konfrontasi juga membantu konseli untuk mencapai kesesuaian, yaitu suatu keadaan dimana kata-kata konseli sesuai dengan tingkah lakunya.

## 8) Problem Solving

Problem solving merupakan keterampilan dalam mengeksplorasikan suatu masalah, memahami penyebab terjadinya masalah tersebut, dan mengevaluasi tindakan yang mempengaruhi pemecahan masalah. Konselor perlu menjelajahi masalah dengan melihat dimensi yang menjadi perhatian awal munculnya masalah. Kemudian memahami masalah secara detail melalui keterampilan empati, ketulusan, dan konfrontasi yang menjadi komponen kuat dalam pemahaman. brainstorming tentang alternatif pemecahan masalah tanpa kritik dan komentar efektivitas penyelesaian masalah tetapi lebih mengenai mengajak konseli untuk mengungkap ide yang terlintas secara kreatif. Namun tetap dilakukan evaluasi melihat kelebihan dan kekurangan dari tiap ide, maka dapat disimpulkan alternatif mana yang terbaik dan menjadi solusi yang paling efektif untuk dilakukan.<sup>35</sup>

## 3. Perjudian Togel (Toto Gelap)

Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang belum pasti hasilnya.<sup>36</sup>

Judith A. Tindall, Peer Power, Book One: Strategies for The Professional Leader: Becoming an Effective Peer Helper and Conflict Mediator, (New York: Routledge, 2009), hlm. 55.
 Kartini Kartono, Patologi Sosial Jilid 1, (Jakarta: RajaGrapindo Persada, 2009), hlm. 58.

### 1. Pengertian Perjudian Togel

Judi adalah permainan dengan memakai uang sebagai taruhan. Berjudi ialah mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari pada jumlah uang atau harta semula.<sup>37</sup>

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul patologi sosial, perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu dalam peristiwaperistiwa permainan, pertandingan, perlombaan atau yang belum pasti hasilnya.<sup>38</sup>

Togel berasal dari bahasa Indonesia dan merupakan singkatan dari kata toto dan gelap. Dari kata tersebut, apabila digabungkan menghasilkan kata toto gelap. Togel adalah permainan judi dengan cara mengundi angka yang pemenangnya memiliki angka yang keluar sama angka yang dibeli, baik secara online maupun offline.<sup>39</sup>

Perjudian dalam pengertian secara umum merupakan tindakan yang melanggar hukum sekaligus perwujudan dari pola perilaku yang menyimpang dari norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku-laku di dalam kehidupan masyarakat yang merupakan hasil dari adanya

 <sup>37</sup> Paisol Burlian, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 143.
 <sup>38</sup> Kartini Kartono, dkk, *Patologi Sosial*, (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 56.

 $<sup>^{39}</sup>$  Aboe Shafijjah Beladjar,  $\textit{Judi Gelap (Togel)},\ \text{http://Aboeshaffiyah.wordpress.com}$ diakses pada tanggal 5 April 2018.

hubungan interaksi sosial antara sesama dengan anggota masyarakat. Judi adalah kejahatan tanpa korban, karena korban adalah pelakunya. Judi merupakan bentuk pelanggaran norma hukum, pemberantasnya merupakan tanggung jawab kepolisian. Sementara secara umum perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai norma yang dianut oleh kelompok atau masyarakat.<sup>40</sup>

Menanggapi hal tersebut, para ahli memberikan beberapa pengertian perilaku menyimpang yang menjadi salah satu unsur utama suatu kejahatan, antara lain:

- Menurut James W. Vander Zanden, penyimpangan perilaku adalah sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela diluar batas toleransi.
- Menurut Robert. M. Z. Lawang, perilaku menyimpang adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu system sosial.
- Menurut Edwin. M. Lemert yang terkenal dengan teori Labeling mengemukakan bahwa seseorang menjadi menyimpang karena adanya proses (pemberian julukan, cap, merek) yang diberikan masyarakat kepadanya.<sup>41</sup>

Perilaku menyimpang merupakan tindakan, atau perbuatan suatu individu yang melanggar norma atau aturan yang berlaku di lingkungan

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Siti Wardiyah Q dan J Sukardi, *Sosiologi*, (Jakarta: Esis 2004), hlm. 135.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Esis, 2004), hlm. 135-136.

masyarakat. Dan agama melarang seorang individu memiliki perilaku menyimpang karena bisa merugikan banyak orang dan diri sendiri.

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu atau manusia dikategorikan ke dalam dua faktor yaitu:

## 1) Faktor dari dalam diri sendiri

Faktor-faktor yang bersumber dari dalam individu mempunyai hubungan dengan timbulnya suatu tindakan kejahatan/ kriminalitas.

## 2) Faktor dari luar individu atau lingkungan yang terdiri dari:

### (1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat berkumpul yang merupakan sarana utama seseorang dalam proses menerima dan memahami arti kehidupan dalam bermasyarakat yang terlibat dalam proses sosialisasi lingkungan masyarakat sehingga keluarga berperan sebagai sarana sekaligus media dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang.

### (2) Lingkungan Masyarakat

Merupakan tempat sehari-hari dalam melakukan interaksi sosial sekaligus sebagai media sosialisasi dalam membentuk karakter pribadi. Jadi suatu maasyarakat dapat membentuk watak, kepribadian dan kelanjutan pribadi seseorang.<sup>42</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Abdul Syani, *Sosiologi Kriminalitas*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hlm 43.

## b. Unsur-unsur Perjudian Togel

Berdasarkan realita yang terjadi di masyarakat, unsur-unsur perjudian togel sama dengan bunyi ketentuan pasal 303 dalam KUHPidana yaitu:

- a. Perbuatan yang dilakukan dengan kupon putih berisi angka-angka.
- Bersifat untung-untungan yang tergantung dari angka-angka yang di pertaruhkan dalam kupon putih.
- c. Uang atau barang merupakan taruhan yang digunakan untuk melaksanakan perjudian togel.
- d. Perjudian togel merupakan perbuatan yang bertentangan dengan kaidah-kaidah peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>43</sup>

Dalam perjudian togel ada sistem beli dan menjual angka yang bersifat untung-untungan tergantung dari angka yang di pertaruhkan, uang atau barang sebagai taruhan yang digunakan untuk memutar permainan judi togel tersebut. Kemenangan yang diperoleh dikarenakan kebiasaan atau kepintaran pemain yang sudah terbiasa. Akibat adanya taruhan tersebut maka tentu saja ada pihak yang di untungkan dan yang dirugikan.

#### c. Penyebab Kecanduan Judi Togel

Faktor penyebab kecanduan judi bagi remaja memiliki ciri-ciri yaitu:

- a. Menghabiskan lebih banyak waktu bermain judi.
- b. Aktivitas fisik menurun dan mengabaikan kesehatan.

<sup>43</sup> K. Atmojo, *Majalah Kepolisian Semeru*, (Jawa Timur: Refika Aditama, 2005), hlm. 78.

- c. Menghindari aktivitas kehidupan yang penting.
- d. Penurunan proses sosialisasi.
- e. Sulit memutus keinginan untuk bermain judi, serta mengabaikan kewajiban pekerjaan dan pribadi.<sup>44</sup>

Kecanduan judi memang susah untuk dihilangkan. Seseorang akan menghabiskan lebih banyak waktunya untuk bermain judi. Tanda dan gejala masalah judi seperti halnya kecanduan apapun, seseorang pecandu mungkin berusaha keras untuk menyembunyikan kondisinya, dan tidak seperti dalam kasus gangguan penyalahgunaan zat, mungkin hanya ada sedikit tanda fisik. Disisi lain, kecanduan judi yang sangat merusak sesorang dapat menjadi gangguan bagi gaya hidupnya. 45

Psikolog dari *Mind and Behavior Clinic Ciputra Medical*Center, Alexandre Adeline, M.Psi., faktor yang mempengaruhi
seseorang kecanduan judi antara lain:

Sensasi perasaan tegang saat menunggu hasil menang atau kalah saat berjudi menjadi sebuah kesenangan tersendiri bagi pemain. Hal ini berkaitan dengan meningkatnya aktivitas di area otak yang terhubung dengan saraf Dopamin (suatu *neurotransmitter* yang terbentuk di otak yang berfungsi memberi sinyal antar sel saraf dengan sel lainnya).

https://id.scribd.com/document/493493682/masalah-kecanduan-judi, diakses pada tanggal 1 Agustus 2020.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Muh Khompri, *Faktor Penyebab Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*, Jurnal ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta, http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/49517 diakses pada tanggal 09 Februari 2017

Target *Oriented* yaitu faktor kebiasaan pada seseorang untuk lebih berorietasi pada hasil dari pada proses dalam usahanya mencapai sesuatu. Dan terbentuknya hormon endorphin di dalam tubuh yang berkaitan dengan kesenangan saat seseorang sedang bermain judi. Bahkan ketika seseorang kalah, tubuh masih tetap memproduksi adrenalin dan endorphin. Pada tahap ini, motivasi seseorang untuk bermain judi bukan lagi soal mendapatkan keuntungan melainkan sebagai sarana hiburan bagi dirinya sendiri. 46

Dapat disimpulkan bahwa judi sudah pasti berdampak buruk bagi masyarakat yang sudah kecanduan, baik itu judi *online* atau *offline*, dengan adanya member-member atau bandar yang tidak bertanggung jawab untuk memanfaatkan masyarakat dengan menawarkan keuntungan yang berlipat ganda tanpa dipikirkan adanya aksi penipuan atau kesialan dalam berjudi.

### d. Efek Perjudian Togel

Pada kenyataannya berbagai perilaku berjudi sudah menjadi suatu kebiasaan bagi para pelaku, bukan tidak mungkin perjudian togel dapat dijadikan oleh mereka sebagai usaha dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan dijadikan sebagai alternatif mata pencaharian bagi mereka, sehingga dari perilaku tersebut akan mengakibatkan kemorosotan moral, meningkatnya tindak kriminalitas,

<sup>46</sup> Ciputra Medical Center, https://www.ciputramedicalcenter.com/bagaimana-judi-membuat-ketagihan/, diakses pada tanggal 15 Maret 2018.

menurunnya tindak perekonomian atau kesejahteraan keluarga, berubahnya pemikiran seperti sering marah tanpa alasan.<sup>47</sup>

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi di masyarakat beberapa dampak positif dan negatif judi togel yaitu:

## a. Dampak Positif

## a) Peningkatan perekonomian keluarga

Bagi bandar perekonomian keluarga mengalami peningkatan secara signifikan sejak menggeluti bisnis ini. Sebagian pemain merasa sejak ikut main togel mereka sangat giat bekerja untuk mencari penghasilan guna memenuhi hasrat judinya.

## b) Menurunnya kasus tawuran antara warga

Secara tidak langsung judi togel menciptakan terjadinya penurunan kasus tawuran antara warga. Hal ini disebabkan sebagian pelaku dan preman terlibat dalam bisnis judi togel ini, sehingga mereka tidak lagi memikirkan aksi-aksi premanisme yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

## b. Dampak Negatif

a) Menciptakan kriminalitas

Secara langsung judi togel ikut berkontribusi terhadap terciptanya tindakan criminal lainnya seperti pencurian, perampokan, dan penjualan narkoba.

-

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Hanum Halina, *Peran Polisi Dalam Rangka Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian, Fakultas Hukum UNISSULA*, http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/12215, diakses pada tanggal 30 April 2019.

## b) Konflik rumah tangga

Judi togel juga menciptakan konflik rumah tangga. Aksi penjualan barang-barang keluarga untuk menutupi kekalahan serta aksi kriminal yang diciptakan membuat rumah tangga hancur.

## c) Pelanggaran Hukum

Judi togel adalah bisnis illegal yang diatur dalam hukum positif KUHP.

### d) Pelanggran norma agama

Selain pelanggaran hukum, judi togel ini juga melanggar norma agama. Dampaknya bisa dirasakan langsung oleh pelakunya. Contohnya lalai dalam melaksanakan ibadah, tidak menghormati orangtua, mencuri, dan lainnya.<sup>48</sup>

### 3. Pandangan Islam Terhadap Perjudian

Dalam bahasa Arab judi biasa disebut dengan *qimar*. Menurut Munjit *qimar* diartikan dengan permainan yang menjanjikan bahkan yang menang akan mendapatkan sesuatu dari yang kalah.<sup>49</sup> Allah SWT menggambarkan judi di dalam Alquran dengan kata *al-maisir* yang berarti mudah, bukan dengan kata ma'siru yang berarti susah. Hal ini disebabkan karena seseorang tidak akan mau berjudi jika dia tahu bahwa dia akan kalah. Setiap

<sup>19</sup> Siradjuddin 'Abbas, 40 Masalah Agama, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1981), hlm. 51.

Dollah, Rayhan Abdillah, *Judi Togel di Kecamatan Barana*, http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/12521, diakses pada tanggal 12 Maret 2019.

orang yang bermain judi mau melakukan permainan ini dengan harapan menang.50

Firman Allah SWT dalam surah Al-Bagarah 219:

يَسْعَلُونَكَ عَنِ ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِنَّمٌ كَبِيرٌ وَمَنَفِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا ۗ وَيَسْعَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ قُلِ ٱلْعَفْوَ ۗ كَذَ لِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْأَيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿

Artinya: "Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu supaya kamu berfikir".<sup>51</sup>

Para Ulama sepakat bahwa qimar (Perjudian) itu haram, namun Allah hanya menyebutkan *maisir* yang merupakan bagian dari perjudian, karena qimar tersebut dianalogikan kepada maisir. Padahal maisir itu hanya menjadi *qimar* (Perjudian) bila pada unta saja. 52 *Almaisir* adalah perjudian yang dilakukan orang Arab dengan menggunakan anak panah.<sup>53</sup>

Jumhur ulama dari mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hambali berpendapat bahwa unsur penting dari al-maisir itu adalah taruhan. Dalam pandangan ulama, adanya taruhan ini merupakan illat (sebab) bagi haramnya al-maisir tersebut. Diriwayatkan, pernah terjadi pada Abdurrahman sebagaimana telah disebutkan dalam surah An-Nisa'.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Muhammad Mutawally Sya'rawi, *Tafsir Sa'rawi*, Terj. Tim Safir Al-Azhar, Cet, 1 (Medan: Duta Azhar, 2006), hlm. 34.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an& Terjemahnya* (Jakarta: Syaamil Cipta Media ,2005),, hlm. 34.

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Al Qurtubi, *Tafsir Al Qurtubi*, Terj. Fathurahman, Cet, 1 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 117.

53 *Ibid.*, hlm. 118.

Abdullah bin Umar berkata. " Al-Qasim bin Muhammad ditanya tentang permainan catur, apakah ia termasuk judi? Juga tentang gaplek, apakah ia termasuk judi? Dia menjawab, "segala sesuatu yang dapat menutup dari ingat kepada Allah SWT dan dari shalat adalah *Maisir*. 54

Ulama fiqih Indonesia, berpendapat bahwa yang dimaksud dengan almaisir itu adalah permainan yang menggunakan unsur taruhan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung atau berhadap-hadapan dalam suatu tempat.<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *maisir* adalah kegiatan atau permainan yang mengandung unsur taruhan, serta melalaikan diri dari mengingat Allah dan mengerjakan shalat. Permainan yang mengandung unsur taruhan itu, di Indonesia disebut dengan judi. Sementara taruhan yang dipasang dalam judi, pada dasarnya, adalah uang. Walaupun demikian, tidak jarang yang dijadikan taruhan itu adalah benda-benda lain, bergerak atau tidak dan juga bisa sesuatu yang bernilai.

### **B.** Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran yang penulis lakukan, maka ada beberapa literatur ilmiah yang berkaitan, baik itu pembahasan tentang judi togel (toto gelap) maupun konseling sebaya diantaranya:

 <sup>54</sup> Ibid., hlm. 696.
 55 Abdul Aziz Dahlan, Ensiklopedia Hukum Islam, (Jakarta: Ikhtiar Baru, 1996), hlm. 1054.

NO	Nama/ Judul/	Nama/ Judul/ Masalah		Hasil	
110	Bentuk Tulisan/	1viusuiuii	Metodologi	11usii	
	Prodi				
1	Asti Nurdiah/	Perilaku	Penelitian ini	Hasil penelitian	
	Efektivitas	seksual yang	menggunakan	adalah beberapa	
	Konseling Sebaya	dilakukan	jenis penelitian	sajian data	
	untuk Mengurangi	seseorang	eksperimen.	penelitian dalam	
	Perilaku Seksual	terhadap	Analisis data	bentuk table,	
	Pra Nikah Remaja/	pasangannya	yang digunakan	diagram, grafik	
	Skripsi/ Prodi	diluar ikatan	adalah persiapan,	dan deskripsi	
	Psikologi Fakultas	pernikahan	intervensi, dan	singkat.	
	Psikologi	yang sah.	yang ketiga yaitu	8	
	Universitas	, ,	tahap		
	Muhammadiyah		menganalisa data.		
	Malang.				
2	Lusi Anggreini /	Faktor	Penelitian yang di	penelitian	
	Studi Sosiologi	pendorong	gunakan adalah	tersebut	
	tentang perilaku	remaja dan	kualitatif dengan	menunjukkan	
	judi togel di	dampaknya di	pendekatan	bahwa dampak	
	kalangan remaja	Desa	deskriptif. Teknik	yang terjadi pada	
	Desa Mulyasari	Mulyasari	pengumpulan	remaja yang	
	Kecamatan Suka	Kecamatan	data yang	melakukan judi	
	Maju Kabupaten	Suka Maju	digunakan yaitu	togel yaitu	
	Luwu Utara /	Kabupaten	Observasi,	bersikap adiksi	
	Skripsi/ Prodi	Luwu Utara	wawancara dan	(kecanduan) dan	
	Sosiologi Fakultas	melakukan	Dokumentasi	menjadi pesta	
	Ilmu Sosial	perjudian		miras karena	
		togel.		hasil	
				kemenangan	
				yang mereka	
				dapatkan akan	
				digunakan untuk	
				berpesta	
				minuman keras	
3	Gandhi Youga	Adanya Siswa		Hasil penelitian	
	Prakoso/	yang rendah	merupakan	analisis observasi	
	Efektivitas	dalam	penelitian	dan wawancara	
	Konseling Sebaya	kemampuan	eksperimen	menunjukkan 6	
	Guna	pengambilan	dengan desain	siswa yang	
	Meningkatkan	keputusan	praeksperimen	diberikan layanan	

Kemampuan	karir di SMK	dalam layanan	berada dalam	
Pengambilan	Negeri 1	konseling sebaya	kategori cukup	
Keputusan Karir	Seyegan	(One group	baik yang	
Siswa Di SMK		Pretest and Post	ditunjukkan	
Negeri 1		Test Design)	dengan hasil	
Seyegen/Thesis/		dalam layanan	observasi dan	
Universitas		konseling sebaya	wawancara yang	
Teknologi		terhadap siswa	secara	
Yogyakarta		yang rendah	keseluruhan	
		dalam	menunjukkan	
		pengambilan	adanya	
		keputusaan karir.	perubahan	
			tentang	
			kemampuan	
			pengambilan	
			keputusan dalam	
			hal karir.	

Persamaan Penelitian pada tabel nomor 1 (satu) yaitu penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas konseling sebaya. Perbedaan peneliti adalah membahas tentang mencegah perilaku judi togel di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandaailing Natal sedangkan peneliti terdahulu membahas mengurangi perilaku seksual pra nikah remaja.

Persamaan penelitian pada tabel nomor 2 (dua) yaitu penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas perjudian togel dan jenis penelitian yang sama. Perbedaan peneliti adalah peneliti/penulis memfokuskan efektivitas konseling sebaya mencegah judi togel di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang studi sosiologi perilaku judi

togel di Kalangan remaja desa Mulyasari Kecamatan Suka Maju Kabupaten Luwu Utara.

Persamaan penelitian pada table nomor 3 (tiga) yaitu penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti remaja dan menggunakan teori konseling sebaya. Perbedaan peneliti adalah tentang masalah pada remaja yaitu peneliti/penulis mengkaji mencegah perilaku judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang sedangkan Peneliti terdahulu meneliti remaja yang rendah pengambilan keputusan karir di SMK Negeri 1 Seyegan.

#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin lebih mendalami permasalahan perjudian dan mengkaji gejala-gejala perilaku menyimpang khususnya pada remaja di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal..

Lokasi Penelitian di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang lawas
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasaman Barat
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 3 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penyelesaian Penelitian				
		Jan-Apr	Mei-	Jul-Agust	Sep-Okt	Nov-Des
			Jun			
1	Pengesahan		16 Juni			
	Judul		2021			
2	Penulisan			17 Juni s/d		
	Proposal			21 Nov		
				2021		

3	Bimbingan			3 Sept s/d	
	Proposal			21 Nov	
				2021	
4	Seminar				28 Nov s/d
	Proposal				3 Des 2021
5	Revisi				4 Des s/d
	Proposal				13 Des
					2021
6	Penulisan				14 Des s/d
	Skripsi				22 Des
					2021
7	Bimbingan	4 Jan s/d			
	Skripsi	29 Mar			
		2021			
8	Sidang	07 April			
	Munaqasyah	2022			

# B. Jenis dan Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>56</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J.

Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

<sup>56</sup> Nurul Zuriah, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara,1998), hlm, 92.

\_

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>57</sup>.

Penelitian Kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain<sup>58</sup>. Penelitian ini menggambarkan tentang konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel.

### 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah tindakan lapangan. Metode tindakan lapangan adalah metode dengan melakukan (*learning by doing*), melakukan sesuatu untuk memecahkannya, mengambil bagaimana keberhasilan usaha mereka, jika belum memadai, mereka mencoba lagi.<sup>59</sup>

## C. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang dijadikan sebagai Informan dalam Penelitian ini adalah remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 8 orang remaja, 8 orang tua, 4 teman dekat remaja dan 1 kepala desa.

<sup>58</sup> Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 25.

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Andi Pratowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Hl m. 227.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

# 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. 60 Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari remaja di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 8 orang remaja. Alasannya karena peneliti menggunakan metode Purposive Sampling, yang artinya teknik pengambilan sampel berupa sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan alasan karena tidak semua memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>61</sup>

\_

<sup>60</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, hlm. 246.

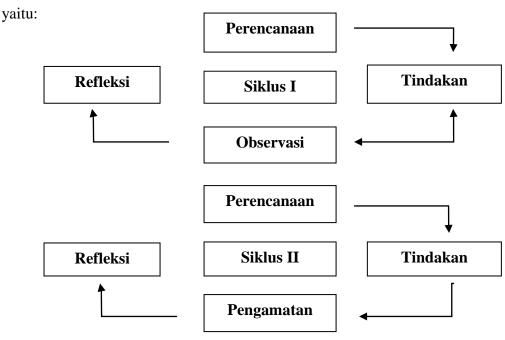
#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer<sup>62</sup>. Jadi, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala desa, orangtua, dan teman dekat atau sahabat remaja pelaku judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal.

### E. Prosedur Penelitian Tindakan Lapangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan lapangan. Metode tindakan lapangan adalah metode dengan melakukan (*Learning By Doing*), melalui sesuatu untuk memecahkan, mengamati bagaimana keberhasilan usaha mereka, jika belum berhasil, mereka akan mencoba lagi.<sup>63</sup>

Adapun prosedur penelitian mengikuti model Kemmis dan Teggart,



<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 43.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),, hlm. 234.

Perencanaan Refleksi Siklus I Tindakan Pengamatan Perencanaan Refleksi Siklus II Tindakan Pengamatan

#### 1. Prosedur Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan (tatap muka). Adapun tahapan pada siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu:

## a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Melakukan observasi awal ke tempat penelitian.
- Peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya kepada remaja.
- Mempersiapkan jadwal pelaksanaan tentang Efektivitas
   Konseling Sebaya terhadap remaja atau teman sebaya.
- 4) Menyiapkan perencanaan observasi kepada remaja.

## b. Tindakan

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Peneliti menjelaskan materi yang akan diberikan kepada remaja dalam bentuk ceramah atau nasehat.
- Peneliti memberi kesempatan kepada remaja untuk memahami materi yang disampaikan peneliti.

- Peneliti memberikan kesempatan kepada remaja untuk saling memberikan solusi.
- Peneliti memberikan pujian kepada remaja setelah selesai melakukan tindakan.

#### a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan rangkaian tindakan yang dihadapkan pada remaja. Observasi ini bertujuan untuk melihat keadaan remaja ketika berada di lingkungan masyarakat.

#### b. Refleksi

Setelah diadakan tindakan dan observasi maka akan didapatkan hasil dari Efektivitas Konseling Sebaya. Jika masih ditemukan hambatan, kekurangan, dan belum mencapai indikator tindakan yang telah ditetapkan pada penelitian ini maka hasil tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat memperbaiki proses pelaksanaan Efektivitas Konseling Sebaya pada siklus berikutnya.

## 2. Prosedur Pelaksanaan Siklus II

Pada dasarnya siklus II dilaksanakan sama dengan tahap-tahap pada siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hanya saja ada perbaikan tindakan yang perlu ditingkatkan lagi sesuai hasil dari refleksi sebelumnya. Tahapan siklus II yaitu:

#### a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam memberi nasehat terhadap remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi ke tempat penelitian.
- Peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya kepada remaja.
- Mempersiapkan materi atau nasehat yang akan disampaikan kepada remaja seperti nilai-nilai Islam yang melarang perbuatan yang dilakukan remaja.

#### b) Tindakan

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan nyata, tindakan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Peneliti memberikan nasehat kepada remaja dengan menghubungkan kepada nilai-nilai Islam.
- 2) Peneliti memberikan arahan tentang permasalahan remaja.
- Peneliti membuat remaja mulai menyadari perbuatannya dan apa akibat dari perbuatannya.

#### c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan setelah proses tindakan untuk melihat kembali perubahan tentang remaja.

#### d) Refleksi

Setelah diadakannya tindakan dan observasi maka akan didapatkan hasil dari penerapan tersebut. Setelah direfleksikan akan dibandingkan dengan data observasi dan hasil perubahan pada remaja dalam kehidupan sehari.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer). Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.

Dalam metode wawancara ada tiga bentuk yaitu:

a. Wawancara terstuktur. Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstuktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

 $<sup>^{64} {\</sup>rm Suharsimi}$  Arikuta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 198.

- b. Wawancara semi- terstruktur. Wawancaara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif dari pada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.
- c. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>65</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu jenis wawancara tidak terstruktur wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang di sampaikan serta penjelasan mengenai remaja yang kecanduan berjudi di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 121.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. 66 Observasi dibedakan menjadi dua yaitu: Pada observasi partisipan, observer terlibat dengan situasi/lingkungan dimana gejala terjadi. Jadi, tidak ada jarak antara observer dengan gejala yang diobservasi. Adapun nonpartisipan, observer memperlakukan dan mempersiapkan dirinya sedemikian rupa sehingga dirinya benar-benar berada di luar atau tidak terlibat dalam situasi, lingkungan, dan gejala yang diamati. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan obsevasi partisipan. Dalam hal ini melakukan observasi terhadap remaja-remaja yang kecanduan judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sebahagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan tertulis, kenang-kenangan, laporan, foto, dan sebagainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah.

Husaini Usman Matadalagi Panalitian Sasial (I

Husaini Usman, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54.
 Suharsimi Arikanto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 140.

## G. Penjaminan Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data atau disebut dengan keabsahan data. Adapun metode uji kesabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi, yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu sebagai pembanding.

Metode penelitian kualitatif, teknik triangulasi dibagi dalam empat kategori yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. <sup>69</sup> Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi melalui sumber dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentan waktu yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelian ini dilakukan dengan cara berikut:

- 1. Data dari hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil wawancara.
- 2. Penyampaian dari sumber data primer dibandingkan dengan sumber data sekunder.
- 3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup>*Ibid.*, hlm. 320

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup>*Ibid.*, hlm. 330

#### H. Analisis Data

Pengolahan data didefenisikan sebagai proses menafsirkan data yang ada di lapangan yang sesuai dengan rancangan, sifat serta tujuan peneliti. Teknik pengolahan data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dengan metode deskriptif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan kemudian diolah untuk dideskripsikan.

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah klasifikasi data, reduksi data, koding dan editing data. Klasifikasi data yakni hasil penelitian dari data yang telah dikelompokkan atau digolongkan. Reduksi data yakni mengurangi atau mengambil data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut hasil dari penelitian. Koding yaitu penyesuaian data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan pokok pangkal pada permasalahan dengan cara memberi kode tertentu pada setiap data. Editing data yaitu pemeriksaan data hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui relevansi atau hubungan dan keabsahan data yang di deskripsikan dalam menemukan jawaban pokok permasalahan.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami serta di interpretasikan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Data yang ada akan dianalisis dan

<sup>&</sup>lt;sup>70</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penlitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penlitian Pengembangan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 154

digambarkan setelah penelitian dilapangan dilakukan. Selanjutnya pengolahan data di sajikan dengan deskriptif analisis yakni menggambarkan secara lengkap masalah dan aspeknya berdasarkan literatur dan data lapangan.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langah yang dilakukan dalam teknik analisis data dengan cara kualitatif dan sajiannya dalam bentuk deskriptif adalah sebagai berikut:

- Telaah yang dilakukan terhadap seluruh data dari berbagi sumber yang ada, baik itu wawancara dan pengamatan yang telah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan.
- 2. Reduksi data dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan rangkuman yang dibuat dengan sedemikian rupa dengan memaparkan inti dari penelitian tersebut sehingga lebih mudah dipahami.
- Mengadakan pemeriksaan pengabsahan data setelah diklasifikasikan maka diadakan pemeriksaaan keabsahan data sehingga mengetahui mana data yang harus dibuang.<sup>71</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Cet.XXI,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 190

# BAB IV HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

# 1. Letak Geografis Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini berlokasi di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Daerah tersebut merupakan sebuah kecamatan yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang berjarak 453 km dari kota Medan, sedangkan dari kota Padangsidimpuan ke Desa Malintang adalah berjarak 78 km. Tepatnya letak Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal berada dalam jalur lintas dan merupakan jalur utama yang menghubungkan pulau Sumatera dengan pulau Jawa. Luas wilayah Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal 92 ha<sup>72</sup>.

Letak lokasi di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal secara geografis sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bange.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidojadi.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Malintang Julu.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tangga Bosi. 73

<sup>&</sup>lt;sup>72</sup> Data Administrasi dan Peta Desa Malintang, 04 Desember 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Papan Data Desa Malintang, 04 Desember 2021

## 2. Jumlah Penduduk Desa Malintang

Jumlah penduduk di Desa Malintang yang berjenis kelamin lakilaki berjumlah 902 orang sementara jumlah perempuan berjumlah 991 orang. Jadi, total untuk keseluruhan jumlah penduduk Desa Malintang adalah 1.893 orang. Dan dengan 545 kepala keluarga.

Tabel 1.
Jumlah Penduduk Desa Malintang Tahun 2021

No	Jenis Kelamin Jumlah		Persentase		
1	Laki-laki	902	47,65%		
2	Perempuan	991	52,35%		
	Total	1.893	100%		

Sumber data: Kantor Kepala Desa Malintang.

#### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa adanya pekerjaan yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan seharihari. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang. Adapun mata pencaharian warga Desa Malintang adalah bertani dan berkebun. Masyarakat Desa Malintang jika selesai panen padi di sawah mereka melanjutkan pekerjaannya dengan menanam tanaman muda atau palawija, seperti cabai, kacang tanah, kacang panjang, jagung, Ubi dan lain sebagainya.

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup> Kholiddinni , Kepala Desa, Wawancara, di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, Pada Tanggal 04 Desember 2021.

# 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Bila ditinjau dari tingkat pendidikan di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan mulai dari tingkat tamatan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir (SLTA) dan Sarjana. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang berdasarkan tingkat pendidikan yaitu:

Tabel 2. Keadaan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Tahun 2021

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum Sekolah	946	40.070/
1	Belum Sekolan	940	49,97%
2	SD	463	24,45%
3	SLTP/SMP	235	12,41%
4	SLTA/SMA	197	10,41%
5	Sarjana	52	2,75%
	Jumlah	1.893	100%

Sumber data: Kantor kepala Desa Malintang

Jumlah penduduk berdasarkan latar belakang pendidikan masyarakat Malintang kebanyakan tingkat pendidikannya adalah SLTA yaitu sebanyak 197 jiwa orang (10,41%) dari jumlah penduduk. Oleh karena itu dapat dikategorikan masyarakat Desa Malintang adalah masyarakat yang sedang berkembang atau dalam tahap pendidikan.

# 5. Sarana Prasarana Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

# a. Sarana Prasana sosial keagamaan

Sarana dan prasarana merupakan pendukung dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan agama ataupun tempat beribadah masyarakat Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Masyarakat di Desa Malintang mayoritas Islam. Jadi untuk sarana masyarakat Desa Malintang untuk beribadah adalah Masjid.<sup>75</sup>

Tabel 3. Sarana Prasarana Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang

No	Fasilitas Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Surau	2
	Jumlah	4

Sumber data: Dokumentasi dari kantor kepala Desa Malintang.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana ibadah di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dapat dikatakan cukup memadai.

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup>Kholiddinni, Kepala Desa, Wawancara, di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 04 Desember 2021.

# b. Sarana Prasana Pendidikan

Tabel 4.
Sarana Prasarana
Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang

No	Fasilitas Ibadah	Jumlah
1	SD	1
2	MDA	1
2	SMP	1
4	SMA	1
5	Perguruan tinggi	-
	Jumlah	4

Sumber data: Kantor Kepala Desa Malintang.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dapat dikatakan cukup memadai.

Tabel 5.

Jumlah Remaja Yang Kecanduan Bermain Judi Togel
Yang Diwawancarai

NO	Nama Remaja	Umur	Status	
1	Nanda Putra	21 Tahun	Tamat SMA	
2	Rohiyan/Paet	20 Tahun	Tamat SMP	
3	Abdul Riski	21 Tahun	Tamat SMA	
4	Wanri Nst	20 Tahun	Tamat SMA	
5	Wahyu Caniago	20 Tahun	Tamat SMP	
6	Fadli	20 Tahun	Tamat SMP	
7	Adi	20 Tahun	Tamat SMP	
8	Ahmad Ridoan	21 Tahun	Tamat SMP	

#### **B.** Temuan Khusus

# Faktor-Faktor yang Menyebabkan Maraknya Judi Togel di Kalangan Remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Untuk mengetahui faktor penyebab maraknya judi togel di kalangan remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, peneliti melakukan wawancara dengan 8 remaja, 8 orangtua dan 1 kepala Desa. Adapun faktor penyebab maraknya judi togel di kalangan remaja di Desa Malintang Faktor Internal (dari diri sendiri) dan faktor eksternal (faktor dari keluarga, lingkungan sekitar, sekolah dan pergaulan bebas).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab maraknya judi togel adalah sebagai berikut:

## a. Merasa kecanduan dengan judi togel

Permainan judi telah diketahui masyarakat luas dari dulu khususnya bagi penggemar berat aksi taruhan. Adanya faktor yang mengakibatkan maraknya judi togel terdapat aktivitas taruhan dipercaya dapat menuntun pada keberuntungan. Tidak memungkiri bahwa keinginan untuk bermain judi menjadi suatu hobi bagi pelakunya.

Modal yang tidak begitu besar bagi pelaku judi atau orang yang memasang nomor togel akan mendapatkan hasil yang besar. Bagaimana tidak, jika pelaku judi togel memasang nomor buntut atau dua dijit angka dengan taruhan seribu rupiah saja dan jika beruntung atau tembus angka

tersebut dikeluarkan bandar, pelaku judi togel akan mendapatkan uang Rp 70.000,- jika menebak tiga angka dengan modal seribu rupiah maka hasilnya juga akan berbeda senilai Rp 250.000,- apalagi jika mereka beruntung dengan menebak empat digit angka maka hasilnya akan bertambah senilai Rp 1.200.000. Hasil yang begitu besar dalam judi ini juga faktor pendorong orang-orang untuk ikut dalam judi ini.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Nanda selaku remaja pelaku judi togel, yaitu:

"Saya senang bermain judi togel karena dengan modal sedikit katakanlah hanya seribu rupiah kita dapat menjadi jutawan asalkan kita benar-benar lagi beruntung dalam menebak angka yang keluar. Resiko tertangkap oleh pihak kepolisian pun sangat kecil karena kita tinggal memasang nomor lalu kita dikasih selembar kertas sebagai bukti kita telah membeli nomor togel. Nama dalam kertas bukti tersebut tidak harus dengan nama yang sebenarnya, saya juga kerap keluar desa untuk membeli nomor togel."

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Paet selaku remaja pelaku judi togel, yaitu:

"Kalau saya melihat orang-orang yang membeli atau memasang nomor togel, rasanya ingin ikut bermain judi togel juga, entah bagaimana caranya saya harus memiliki modal untuk ikut memasang nomor seperti teman-teman saya. Di lingkungan ini memang sudah terbiasa bermain judi togel karena beberapa tahun ini aman-aman saja" <sup>77</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang melatar belakangi penyebab kecanduan bermain judi togel pada remaja hal ini dipengaruhi oleh bandar yang tidak menentu untuk

Tanggal 05 Desember 2021.

<sup>77</sup>Paet, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 07 Desember 2021.

-

<sup>&</sup>lt;sup>76</sup>Nanda, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 05 Desember 2021.

membuka perjudian togel. Resiko untuk membuka judi ini cukup besar, bagaimana tidak, sekali terdengar terdapat bandar yang membuka perjudian togel. Berita tersebut langsung terdengar sampai kewilayah luas, sehingga kepolisian tidak sulit menemukan perjudian togel ini. Namun bagi mereka yang memasang nomor jarang tertangkap polisi karena saat pembelian nomor bandar tidak mencatat secara detail data diri mereka. Hanyalah nama samaran dan nomor yang dipasangkan.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Midah pada saat wawancara.

"Saya sering memperhatikan anak saya pulang larut malam, apalagi malam Minggu. Kadang-kadang anak saya tidak pulang kerumah dan saya cari besoknya malahan sudah tidur di rumah kawannya dan saya suruh pulang kerumah. Pernah saya terbangun tengah malam dan melihat anak saya tertidur dan ia menulis dalam bukunya, dengan angka-angka yang saya tidak mengerti maksudnya. Mungkin itu yang orang-orang bilang nomor togel"

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi di lapangan. Berdasarkan observasi, remaja yang bermain judi togel di desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang merasa candu baik itu kalah atau menang yang di dapatkan. Selain itu peneliti melihat pada saat remaja berinteraksi dengan orangtua atau teman-temannya tersebut terlihat normal seperti remaja lainnya akan tetapi berbagai cara dilakukan supaya memasang nomor togel minimal sekali dalam sehari. Hal tersebut mengakibatkan

<sup>&</sup>lt;sup>78</sup>Midah, Orang tua Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada tanggal 07 Desember 2021.

remaja merasa kecanduan untuk bermain judi togel karena keterbiasaannya sehari-hari bersama temannya.<sup>79</sup>

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Riski selaku remaja pelaku judi togel, yaitu:

"Saya bermain judi togel lebih sering kalah, dan pernah beberapa kali menang karena nomor yang saya pasang keluar pada saat itu. Menurut saya kalah menang itu sudah biasa dan pernah saya mau berhenti bermain judi togel karena saya tau resikonya berat dan berakibat fatal. Oleh karena lingkungan pertemanan yang membawa saya tetap bermain judi togel saat ini "80"

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Wanri selaku remaja pelaku judi togel, yaitu:

"Dari waktu kewaktu saya makin ketagihan bermain judi togel ini, dimana saya hanya bermodalkan Rp 10.000,- saya berpeluang mendapatkan ratusan ribu, iya walaupun lebih sering kalahnya, iya namanya juga m engadu nasib pasti ada kalah menangnya. Jika kalah iya gak masalah dan jika menang iya syukur berarti rezeki saya. Dan hasil kemenangannya saya bagikan kepada teman-temanku".81

Hal tersebut dibenarkan oleh saudara Husni, sahabat dari Wanri bahwa:

"Pada saat itu, saya makan nasi goreng di warung kopi. Dan ketika saya mau membayarnya, penjaga warung kopi tersebut bilang sudah ada yang membayarkan makanan dan minuman saya, dan saya tanya ternyata teman saya yang bayar. Dan saya tanyakan, kenapa kau bayarkan makananku kawan padahal saya tidak minta kau bayarkan. Oh tadi saya menang togel dan adalah bagi-bagi sedikit katanya."

<sup>80</sup>Riski, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 10 Desember 2021.

-

<sup>&</sup>lt;sup>79</sup>Observasi, di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, 08 Desember 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>81</sup>Wanri, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 13 Desember 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>82</sup>Husni, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 14 Desember 2021.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan remaja, orang tua remaja, teman dekat remaja peneliti dapat menyimpulkan remaja yang kecanduan bermain judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang dikarenakan adanya faktor dari teman, lingkungan sehingga remaja terpengaruh untuk ikutan bermain judi togel setiap hari dengan bermodalkan minimal seribu rupiah bisa mendapatkan puluhan, atau ratusan ribu rupiah bahkan jutaan. Remaja dengan kebiasaannya setiap hari dan minimal sekali memasang dalam sehari, bermain togel kalah dan menangnya dianggap biasa sehingga remaja kecanduan bermain judi togel.<sup>83</sup>

# b. Merasa mudah mendapatkan penghasilan tambahan

Beberapa pelaku perjudian memandang judi togel sebagai pekerjaan yang menghasilkan. Judi togel dapat menghasilkan uang yang didapat secara cepat tanpa mengeluarkan banyak tenaga, jika keberuntungan sedang berpihak pada orang tersebut. Terpenting adalah modal untuk ikut serta dalam ajang perjudian. Kegemaran untuk melakukan kegiatan perjudian diakui beberapa penjudi susah untuk ditinggalkan, karena judi dianggap sebagai kegiatan yang membuat mereka merasa terhibur dan yang pasti sangat menyenangkan.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Wahyu remaja pelaku judi togel, yaitu:

"Saya tidak ada pekerjaan yang tetap setelah tamat sekolah, kadang saya masih minta uang pada orang tua untuk kebutuhan sehari-hari

<sup>&</sup>lt;sup>83</sup> Observasi, di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, 15 Desember 2021.

dan sebagiannya saya mainkan di togel dengan mengundi nasib. Dan saya mengaggap togel ini sebagai sumber penghasilan yang cepat tanpa bekerja dengan mengeluarkan tenaga."<sup>84</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Fadli remaja pelaku judi togel, yaitu:

"Togel ini merupakan sumber penghasilan bagi saya, karena saya orangnya malas bekerja seperti orang lain harus kerja ke kebun atau kesawah untuk mendapatkan uang, sedangkan saya dengan modal yang beberapa ribu dan mengatur strategi untuk memasang angka. Keberuntungan sering saya dapatkan saat bermain togel" <sup>85</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Roni selaku teman akrab remaja Fadli, yaitu:

"Dia orangnya sangat pemalas, apalagi tentang pekerjaan. Saya menggaggap dia sebagai beban keluarga karena saya lihat dia tidak mau membantu ibunya di pasar jualan dan kerjaanya hanya meminta uang kepada Ibunya, karena ibunya seorang pedagang sayur di pasar." <sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa, di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang ada beberapa remaja yang penjudi yang merasa sumber rezeki yang ia dapatkan dari judi togel tanpa berpikir halal atau haram yang di dapatkannya. Dan tanpa mengeluarkan tenaga sedikitpun untuk mendapatkan uang yang diharapkan jika keberuntungan berpihak padanya.

<sup>85</sup>Fadli, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 20 Desember 2021.

-

<sup>&</sup>lt;sup>84</sup>Wahyu, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 18 Desember 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>86</sup>Roni, Teman Akrab Fadli , Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 20 Desember 2021.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh bapak Kholiddini selaku kepala Desa Malintang pada saat wawancara:

"Saya sering mendapati remaja laki-laki di Desa ini sering keluar pada malam hari dan berkumpul di kedai kopi. Entah apa saja yang mereka lakukan sampai dengan pukul 12 malam belum pulang kerumah masing-masing. Menurut saya hal tersebut tidak selayaknya dibudidayakan, karena akan banyak dampak negatif. Banyak dari remaja tersebut hanya terikutikut dengan temannya yang lain. Saya tidak sekali dua kali menghimbau kepada remaja tersebut untuk pulang seminimalnya pukul 22.00 Wib. Tapi masih banyak yang belum mendengarkan arahan saya tersebut. Saya rasa wajar kalau hanya menonton bola bareng akan tetapi remaja ini menunggu jam 23.00 Wib untuk menentukan hasil undian togel yang di pasang pada malam itu."

Dari hasil observasi peneliti remaja pelaku judi sewaktu memainkan perjudian tidak memikirkan apa yang akan terjadi setelah mereka bermain judi. Dalam pandangan mereka judi ini sebagai sumber rezeki setiap harinya jika keberuntungan berpihak padanya, tidak melihat dari halal atau haram yang telah mereka dapatkan. Yang terpenting isi perut terpenuhi setiap hari, kalah menang sudah biasa bagi pelaku judi togel.

Inti dari pernyataan diatas bahwa pelaku judi beranggapan fenomena judi togel ini adalah fenomena yang biasa bagi mereka, dalam kondisi apapun mereka tetap nyaman melakukan perjudian. Mereka tidak menghiraukan apa yang terjadi diluar kesenangan mereka untuk terus

<sup>&</sup>lt;sup>87</sup>Kholiddinni, Kepala Desa, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 24 Desember 2021.

melakukan tidakan judi togel ini. Sekalipun itu adalah masalah keluarga atau masalah keamanan mereka sendiri. <sup>88</sup>

#### c. Merasa Judi togel sebagai hiburan

Masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan meliputi segala segi kehidupan manusia, yakni jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosial. Remaja tidak mempunyai posisi yang jelas ia tidak termasuk golongan anak-anak dan tidak termasuk anak dewasa.

Remaja pelaku judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang menganggap judi togel itu sebagai hiburan. Namun nyatanya judi adalah sesuatu yang diharamkan dalam Islam. Jadi apapun yang mengundi nasib nasipan bisa dapat atau enggak, maka itu namanya judi. Semua judi itu mengundi nasib, bisa dapat, bisa tidak dan menggunakan angka dan huruf. Intinya judi adalah haram walaupun orang-orang mengklaim hiburan.

Seperti wawancara peneliti dengan Adi selaku remaja pelaku judi togel, yaitu:

"Saya sering bertaruh di judi togel walaupun lebih sering dapat kalahnya dan itu saya anggap sebagai hiburan dan tambahan uang jajan sehari-hari. Dan menurut saya setiap orang berbeda-beda cara untuk menghibur dirinya. Seperti hal nya menebak angka adalah sebagai hiburan semata" <sup>89</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>88</sup>Observasi, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, Pada Tanggal 24 Desember 2022.

 $<sup>^{89}\</sup>mathrm{Adi},$  Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 28 Desember 2021.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ridoan selaku remaja pelaku judi togel, yaitu:

"saya hobi dalam perjudian karena resiko apapun hanya saya yang merasakan dan menjalankannya, baik itu judi togel, judi bola, judi kartu, sabung ayam dan lainya. Meskipun modal yang saya bawakan tidak begitu banyak. Dan perjudian ini saya anggap hiburan. Karena disaat keberuntungan berpihak maka disitu kesenangan hati saya dapatkan" <sup>90</sup>

Berdasarkan observasi, remaja pelaku judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang benar-benar telah menyatu dengan perjudian togel tersebut. Bahkan perilaku perjudian mereka bisa dibilang aneh, karena judi ini sudah dianggap sebagai hobi atau kegemeran remaja pelaku judi tersebut. Walaupun lebih cenderung mendapatkan kekalahan dalam perjudian togel tersebut.

Untuk itu dalam hal ini maka peneliti berencana untuk melakukan tindakan-tindakan untuk dapat memberikan perubahan pada remaja agar mampu mencegah perilaku perjudian togel. Dalam penelitian ini peneliti sudah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada remaja dengan dua siklus dengan empat kali pertemuan. Pertemuan dilakukan sebanyak dua kali pada setiap siklus.

<sup>91</sup>Observasi, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, Pada Tanggal 04 Januari 2022.

-

 $<sup>^{90}\</sup>mbox{Ridoan},$  Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, Pada Tanggal 03 Januari 2022.

# 2. Dampak Perjudian di Kalangan Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang

Sesuatu hal yang dilakukan oleh aktivitas masyarakat dapat berdampak bagi masyarakat atau individu itu sendiri, begitu pula dengan perjudian yang ada di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Berikut ini ada beberapa dampak dari kebiasaan perjudian togel tersebut:

#### a. Menurunnya etos kerja bagi para pelaku judi togel

Kegiatan judi sering dilakukan oleh mereka yang benar-benar hobi dengan judi jogel. Alasan mereka untuk berjudi salah satunya adalah mendapatkan uang dengan cara yang menghibur tanpa ada banyak tenaga yang dikeluarkan, pelaku perjudian togel cukup memasang taruhan nomor mana yang kira-kita akan keluar dan bisa dilihat sesuai jadwal yang ditentukan Bandar.

Perjudian berdampak bagi mereka yang memiliki kebiasaan berjudi atau sudah kecanduan karena dengan judi togel dapat menghasilkan uang yang tidak perlu bekerja keras, apalagi dalam mencari pekerjaan saat ini sangat susah bagi mereka pelaku judi togel baik dari persyaratannya ataupun dari lowongan pekerjaan yang disediakan.

# b. Timbulnya kriminalitas lain yang diakibatkan oleh judi togel

Pelaku perjudian togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang tentu mengeluarkan modal untuk melakukan aksinya tersebut, jika mereka beruntung maka modal mereka akan utuh dan mendapatkan uang lebih dari Bandar tersebut. Dan mereka kehabisan modal karena kalah dalam

pertaruhan akan mencari cara bagaimana agar ia tetap berjudi dan mengembalikan modal yang sebelumnya telah habis di arena perjudian.

Kebiasaan judi togel menimbulkan kriminalitas lain bagi pelaku perjudian salah satunya adalah mencuri, pelaku judi togel yang terbukti mencuri barang yang bukan haknya, seperti ayam, *handphone*, dan bahkan uang orang tuanya sendiri. Untuk itu jelas mereka selain menjadi pelaku judi togel juga sebagai pelaku pencurian.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Mega orangtua dari Fadli:

"Setiap saya dirumah dan kalau mau keluar saya sering menghitung isi dompet dan meletakkannya di dalam lemari, dan sering terjadi isi dompet berkurang 2 atau 3 lembar uang, karena saya tau siapa lagi kalau bukan anak saya yang mengambilnya. Setelah saya tanya sekali dua kali tidak mengaku dan saya berkata tidak mengizinkan kalau dia mengambil uang tersebut, lalu dia mengaku yang sudah mengambil uang di dompet dalam lemari". <sup>92</sup>

## c. Judi togel bersifat candu

Kebiasaan berjudi bagi pelakunya mengakibatkan rasa gelisah dan tidak nyaman karena keinginannya untuk berjudi tidak terlampiaskan, oleh karena itu menimbulkan rasa keinginan tinggi untuk bagaimana mereka bisa memasang taruhan dan menunggu hasilnya jika beruntung, sifat candu itu sendiri juga ada faktor-faktor yang melatarbelakanginya yaitu mereka pelaku judi togel pernah merasakan kemenangan, mereka memiliki sugesti untuk menang.

<sup>&</sup>lt;sup>92</sup> Mega, Orang tua Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada tanggal 14 Januari 2022.

Sifat yang demikian membuat pelaku perjudian togel merasakan kecanduan untuk melakukan aksinya, apalagi jika modal yang mereka miliki cukup untuk bertaruh judi berkali-kali, keinginan untuk meninggalkan judi telah tertutup dengan nafsunya yang lebih memilih kesenangan sesaat tanpa melihat dampak yang tidak dipikirkan sebelumnya.

#### d. Kerugian Materi

Anggapan remaja pelaku judi togel ini bahwa judi dapat menguntungkan bagi mereka pelakunya, justru asumsi yang salah itu masih banyak dipegang oleh mereka pelaku perjudian yang ada di masyarakat Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang. Memang awalnya senang dan untung karena judi, tapi untuk masa depan ia akan sadar tidak ada kemajuan ekonomi jika hanya bermain judi togel. Justru waktu dan tenaga yang terbuang sia-sia pada saat bermain judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang.

Dari hasil observasi penelitian, tidak ada pelaku perjudian yang kayak karena judi. Dengan kekalahan yang begitu besar mereka juga ada yang memberanikan diri untuk mencari pinjaman uang, namun uang ini justru dipertaruhkan kembali karena perjudian. Mereka pelaku judi togel meremehkan kebutuhan yang seharusnya bisa digunakan kebutuhan hidup justru digunakan untuk judi. 93

# e. Kesehatan yang terganggu

 $<sup>^{93}</sup>$  Observasi, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Pada Tanggal 18 Januari 2022.

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perjudian tidak hanya materi yang berkurang, namun juga kesehatan yang cepat menurun. Kebiasaan mereka yang kurang tidur karena mencari hiburan semata, perjudian sangat menyenangkan dan menghasilkan jika beruntung. Keadaan tersebut membuat pelaku perjudian mengalami gangguan kesehatan serta selalu dalam keadaan yang kurang seimbang. Dengan demikian mengakibatkan mereka kurang istirahat, ditambah lagi minum kopi dan merokok sebagai pendamping sambil menunggu waktu keluarnya nomor undian togel pada pukul 23.00 Wib. Kegiatan tersebut dilakukan setiap malamnya maka hal tersebut akan berdampak pada kesehatannya.

#### f. Timbulnya konflik

Konflik yang terjadi akibat kegiatan perjudian togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang justru tidak ditimbulkan oleh sesama pemain judi namun timbul dengan kelompok diluarnya. Seperti konflik dengan keluarga, dan konflik dengan masyarakat yang bukan pemain judi, perjudian di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang jarang menimbulkan konflik fisik namun konflik berupa cemohan dan pelaku perjudian dianggap rendah masyarakat di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang.

# 3. Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan remaja dan orang tua remaja yang bermain judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, peneliti berusaha untuk menerapkan konseling sebaya dalam mencegah perliku judi togel yang sedang dijalani oleh para remaja. Berikut faktor penyebab maraknya judi togel di kalangan remaja sebelum dilaksanakan efektivitas konseling sebaya.

Tabel 5. Kondisi Perilaku Remaja Yang Bermain Judi Togel Sebelum Dilaksanakan Efektivitas Konseling Sebaya

		Kondisi Perilaku						
NO	Nama Remaja	Merasa kecanduan		Merasa mudah mendapatkan uang		Merasa judi sebagai hiburan		
	Iya Tidak Iya		Iya	Tidak	Iya	Tidak		
1	Nanda	<b>√</b>	-	✓	-	<b>✓</b>	-	
2	Paet	✓	-	✓	-	<b>√</b>	-	
3	Riski	✓	-	✓	-	<b>√</b>	-	
4	Wanri	✓	-	✓	-	✓	-	
5	Wahyu	✓	-	✓	-	✓	-	
6	Fadli	✓	-	✓	-	<b>√</b>	-	
7	Adi	✓	-	✓	-	<b>√</b>	-	
8	Ridoan	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	
Jumlah		8 orang						
	%		100%					

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui Faktor-Faktor penyebab maraknya judi togel remaja.

# a. Siklus I Pertemuan ke-1 (Materi Dampak Negatif Perjudian Dan Penyebab Kecanduan Togel)

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan remaja yang bermain judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang. Dengan tujuan untuk mengetahui informasi atau kondisi remaja yang berada dalam dunia perjudian togel. Setelah memperoleh data peneliti berinisiatif akan membantu remaja paham dan mampu dalam mencegah perilaku judi togel yang sedang remaja alami. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu memberikan materi-materi yang akan disampaikan kepada remaja agar remaja paham ketika pelaksanaan konseling sebaya.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Peneliti melakukan observasi awal di tempat penelitian.
- b) Peneliti mengumpulkan remaja.
- c) Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada remaja.
- d) Mempersiapkan rencana pelaksanaan bimbingan melalui efektivitas konseling sebaya terhadap remaja yang kecanduan dengan judi togel.
- e) Menjelaskan materi-materi yang akan dilaksanakan, yaitu informasi dampak negatif perjudian seperti akan menciptakan kriminalitas, konflik dalam rumah tangga, pelanggaran hukum, pelanggaran norma agama, adat dan budaya.

- f) Menyiapkan perencanaan observasi kepada remaja yang mengikuti kegiatan konseling sebaya tentang judi togel.
- g) Melakukan kesepakatan pertemuan peneliti dengan remaja yang bermain judi togel untuk melakukan konseling.

## 2) Tindakan

Peneliti melaksanakan bimbingan dengan cara memberikan materi yang telah dirancang atau disusun. Pada siklus I pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2021, waktu yang digunakan 45 menit. Pada saat waktu kosong remaja atau setelah siap bekerja. Materi disampaikan melalui kegiatan konseling.

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan tersebut dalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti membangun hubungan dengan remaja, mengajak remaja berbicara dengan mengawali menanyakan kabar dan bersikap attending, yaitu perilaku menghampiri klien, bahasa tubuh dan bahasa lisan.
- Peneliti mulai memberikan pertanyaan mengenai perjudian togel yang dirasakan atau dijalani oleh remaja.
- c) Peneliti mulai menanyakan masalah yang dialami oleh remaja.

- d) Peneliti memberikan materi tentang informasi pengenalan Perjudian dan dampak maraknya judi togel di desa Malintang melalui pelaksanaan konseling.
- e) Selanjutnya membuat kesepakatan untuk kontrak atau pertemuan berikutnya.

#### 3) Observasi

Observasi ini bertujuan untuk melakukan pengamatan pada remaja disaat proses pemberian materi tentang informasi pengenalan Perjudian dan dampak maraknya judi togel di desa Malintang melalui pelaksanaan konseling. Pada siklus I tahap ke-1 yang dilakukan, dengan mengamati sejauh mana remaja yang hasilnya remaja belum memahami penjelasan peneliti.

Adapun masalah yang dialami oleh remaja yaitu: kecanduan bermain judi togel dalam sehari-hari, dan menganggap judi sebagai hiburan dan tambahan penghasilan. Masalah remaja ini pada tahap awal sama-sama berdiskusi untuk menyelesaikannya, namun penyeselesaian masalah yang remaja sampaikan tidak terarah dan bahkan tidak ditemukan secara jelas penyelesaiannya, sehingga peneliti mengarahkan penyelesaian masalah yang dialami remaja.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah suatu jenis teknik konseling yang penting dalam hubungan konseling. Yaitu upaya untuk menangkap perasaan, pikiran dan pengalaman remaja, kemudian merefleksikan kepada remaja kembali. Beberapa hal yang perlu direflesikan adalah dengan adanya perubahan terhadap perilaku remaja dengan diadakannya konseling setelah tindakan, observasi dilaksanakan maka langkah selanjutnya melakukan refleksi.

Untuk mencari persentasi dalam perubahan perilaku remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan memakai rumus sebagai berikut:

Persentase = 
$$\frac{hasil}{jumlah informan} \times 100 \%$$

Adapun hasil observasi pada siklus I pertemuan ke II dilihat setelah satu minggu dilakukannya tindakan bimbingan konseling terhadap remaja sebagai berikut:

Tabel 6. Kondisi Perilaku Remaja Yang Bermain Judi Togel Setelah Dilakukan Efektivitas Konseling Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

		Kondisi Perilaku						
NO	Nama Remaja	Merasa kecanduan		Merasa mudah mendapatkan uang		Merasa judi sebagai hiburan		
		Iya	Tidak	Iya	Tidak	Iya	Tidak	
1	Nanda	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	<b>✓</b>	-	
2	Paet	✓	-	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	
3	Riski	✓	-	✓	-	✓	-	
4	Wanri	✓	-	✓	-	✓	-	
5	Wahyu	✓	-	$\checkmark$	-	✓	-	
6	Fadli	✓	-	✓	-	✓	-	
7	Adi	✓	-	✓	-	✓	-	
8	Ridoan	✓		✓	-	✓		
Jumlah		8 orang						
	0/0		% 100%					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil efektivitas konseling dalam mencegah perilaku judi pada remaja, siklus I pertemuan I berjumlah 8 orang dengan 100% (tidak ada yang berubah pada siklus I pertemuan I). Oleh karena itu dalam memahami penjelasan atau materi yang disampaikan peneliti belum terlihat perubahan yang signifikan.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa remaja masih mengalami hambatan dan kesulitan dalam mencegah perilaku judi togel, hal tersebut terjadi karena remaja masih bingung dengan materi yang diberikan peneliti sehingga belum ada perubahan pada diri remaja.

Untuk hasil tindakan maka perlu dilakukan rencana dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke-1 diantaranya yaitu:

- 1) Peneliti harus mampu membuat remaja lebih tertarik dalam pemberian materi, dengan mengungkit cara kembali masalah-masalah yang ada menjadi lebih sederhana, sehingga mudah dipahami oleh remaja, menjadi lebih mendengarkan materi yang diberikan oleh peneliti kepada remaja.
- Peneliti harus mampu memberikan perhatian kepada remaja ketika peneliti memberikan materi.

- 3) Peneliti harus mampu memberikan contoh, agar remaja lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan sehingga memudahkan remaja dalam memahami materi.
- 4) Sebelum pertemuan selanjutnya peneliti memberikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya agar remaja dapat merubah perilakunya, menjadi lebih baik lagi dari pada pertemuan sebelumnya.

# b. Siklus I Pertemuan ke-II (Materi Tentang Pandangan Islam terhadap Perjudian)

Siklus I pertemuan ke-II ini merupakan lanjutan dari siklus I pertemuan ke-I. Dalam hal ini peneliti melanjutkan penelitian pada pertemuan kedua sebagai akhir dari siklus pertama, dengan membuat perencanaan pertemuan ke-II ini sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan pada pertemuan kedua untuk memberikan materi terhadap remaja yang tidak mampu mencegah perilaku judi togel sebagai berikut:

a) Membuat perencanaan pelaksanaan bimbingan melalui konseling pada remaja yang tidak mampu mencegah perilaku judi togel sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

- b) Penumbuhan sikap saling mempercayai dan saling menerima dengan meluangkan waktu untuk saling bercerita tentang masalah yang di hadapi oleh masing-masing remaja.
- c) Menjelaskan materi yang telah dipersiapkan peneliti.
- d) Lebih mengefektifkan pemantauan terhadap materi yang akan disampaikan dan pembimbing intensif dan merata kepada remaja dengan cara memberikan bimbingan terhadap kesulitan yang dihadapi oleh remaja. Kemudian lebih menekankan remaja bertanya mengenai materi yang kurang paham dan peneliti menjelaskannya kembali.
- e) Menyimpulkan hasil observasi kepada remaja.

#### 2) Tindakan

Dari perencanaan yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan pada tanggal 4 Januari 2022, waktu yang digunakan 45 menit pada saat setelah melaksanakan kegiatan keagamaaan yasin mingguan NNB (Naposo Nauli Bulung) Malintang.

Adapun tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pertemuan dengan menanyakan kabar remaja.
- b) Melaksanakaan kegiatan konseling dalam mencegah perilaku judi yang dialami oleh remaja.
- Peneliti menggali kembali masalah remaja dengan menanyakan hal tentang permasalahan yang dialami dengan lebih dalam lagi.

Setelah mengetahui bahwa masalah remaja yang tidak mengetahui penyebab kecanduan dengan judi togel dan dampak negatifnya.

- d) Kemudian peneliti langsung memberikan materi yang sudah dipersiapkan yang sesuai dengan masalah yang dialami remaja. Yaitu materi tentang pandangan Islam terhadap perjudian, "Khamar dan judi, pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya" Q.S. Al-Baqarah: 219 Islam melarang segala bentuk kegiatan perjudian dalam masyarakat karena hukumnya haram. semua permainan yang mengandung untung rugi dengan cara undian atau mengadu keberuntungan.
- e) Menanyakan hambatan-hambatan yang dialami oleh remaja dalam mencegah perilaku judi yang sedang remaja alami.
- f) Membantu remaja dengan memberikan solusi dan arahan.
- g) Menyampaikan kesimpulan dari hasil pertemuan kepada remaja.

# 3) Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua oleh peneliti, peneliti melakukan kembali pengamatan faktor-faktor penyebab maraknya judi togel remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang.

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa remaja mengalami perubahan sikap dari sebelumnya. Ini sudah mulai terlihat bahwa remaja sudah memahami materi yang disampaikan peneliti, dan remaja mulai memahami tentang Pandangan Islam terhadap perjudian. Remaja juga menyadari bahwa bahaya saat bermain judi togel tersebut, dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

## 4) Refleksi

Setelah tindakan, observasi telah dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi yang dilakukan adalah adanya perubahan yang telah dilakukan remaja setelah dilakukannya konseling. Berdasarkan hasil yang diberikan pada siklus I pertemuan II setelah dilakukannya konseling adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Kondisi Perilaku Remaja Yang Bermain Judi Togel Seaat Dilakukan Efektivitas Konseling Pada Siklus I Pertemuan Ke-II

		Kondisi Perilaku							
N O	Nama Remaja	Merasa kecanduan		menda	mudah patkan	Merasa judi sebagai hiburan			
		Iya	Tidak	Iya	Tidak	Iya	Tidak		
1	Nanda	<b>✓</b>	-	_	<b>✓</b>	<b>√</b>	_		
2	Paet	-	<b>√</b>	-	<b>√</b>	<b>√</b>	-		
3	Riski	-	<b>√</b>	-	<b>√</b>	✓	-		
4	Wanri	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	✓	-		
5	Wahyu	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	✓	-		
6	Fadli	✓	-	<b>√</b>	-	✓	-		
7	Adi	✓	-	<b>√</b>	-	✓	-		
8	Ridoan	✓	-	<b>√</b>	-	✓	-		
	Jumlah	6	2	5	3	8	0		
		Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang		
	%	75%	25%	62,5%	37,5%	100%	0%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil efektivitas konseling dalam mencegah perilaku judi togel pada remaja, pada siklus I pertemuan ke-II yang peneliti lakukan, dapat dilihat remaja yang merasa kecanduan dengan judi togel sebanyak 6 orang (75%), remaja yang merasa tidak kecanduan sebanyak 2 orang dengan keberhasilan (25%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel (62,5%), remaja yang tidak mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel sebanyak 3 orang dengan keberhasilan (37,5%), remaja yang merasa judi togel sebagai hiburan sebanyak 8 orang (100%).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya perubahan pada remaja setelah dilakukan konseling dalam mencegah perilaku judi togel remaja, karena sudah tumbuh kepercayaan dan keterbukaan antar anggota kelompok dan peneliti.

Untuk hasil tindakan maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke II diantaranya yaitu:

1) Remaja harus dapat lebih tertarik dalam pemberian bimbingan, dengan mengungkit cara kembali masalahmasalah yang ada menjadi lebih sederhana, sehingga mudah dipahami oleh remaja, menjadi lebih sangat dalam mendengarkan pemberian nasehat yang diberikan oleh peneliti kepada remaja.

- Remaja harus dapat memberikan perhatian kepada diri sendiri ketika peneliti atau teman yang lain memberikan bimbingan atau nasehat.
- 3) Peneliti harus dapat memberikan contoh, agar remaja lebih mudah memahami dan mengingat nasehat yang disampaikan peneliti sehingga memudahkan remaja dalam menyelesaikan masalahnya.
- 4) Sebelum pertemuan selanjutnya peneliti memberikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya agar remaja memberikan bimbingan untuk bisa merubah perilaku remaja menjadi lebih baik lagi dari pada pemberian bimbingan sebelumnya.

#### c. Siklus II Pertemuan ke-I (Materi Tentang Efek Perjudian Togel)

Masalah pada siklus I diusahakan untuk meminimalisir masalah pada siklus II dan semua keberhasilan pada siklus I akan diusahakan untuk terus ditingkatkan perubahan perilaku pada siklus II.

#### 1) Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan bimbingan mengenai materi yang disampaikan yaitu efek dalam perjudian togel dan dengan menerapkan teknik-teknik konseling pada siklus II pertemuan I ini, yaitu :

a) Sebelum proses pemberian materi dimulai terlebih dahulu peneliti membuat remaja lebih semangat untuk

mendengarkan penjelasan dan pemberian materi dengan bermain game bersama remaja agar tidak merasa bosan dan jenuh.

- b) Peneliti memberikan nasehat dan memberikan contoh perilaku yang baik, setelah itu memberikan materi yang akan disampaikan.
- c) Peneliti lebih menegaskan dalam pemberian materi dengan cara memberikan bimbingan terhadap kesulitan dalam kondisi psikologi yang dialami oleh remaja.
- d) Peneliti memberikan kesempatan remaja untuk bertanya dan memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.
- e) Peneliti membantu remaja dengan memberikan solusi dan arahan.
- f) Peneliti menyimpulkan dan menyampaikan hasil pertemuan dengan remaja.

#### 2) Tindakan

Tindakan pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2022. Peneliti melaksanakan pemberian materi berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan tidak jauh berbeda dengan siklus I, dengan alokasi waktu 45 menit pada saat setelah melaksanakan kegitan keagamaan wirid yasin mingguan NNB (Naposo Nauli Bulung) di Desa Malintang.

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan kepada remaja sebagai berikut:

- a) Membuka pertemuan dengan menanyakan kabar.
- b) Menggali kembali masalah remaja secara mendalam.
- c) Peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling sebelumnya.
- d) Memberikan materi tentang efek dalam perjudian togel. Dampak negatif yaitu menurunnya etos kerja bagi para pelaku penjudi, judi togel bersifat kecanduan, kerugian dari segi materi, kesehatan dan waktu bersama keluarga. Dan dampak positif mendapatkan uang dengan cepat jika sedang beruntung dan judi togel sebagai hiburan semata.
- e) Melakukan wawancara dengan remaja mengenai materi yang peneliti sampaikan kepada remaja, untuk mengetahui apakah ada perubahan yang dirasakan oleh remaja.
- f) Menanyakan faktor penghambat kepada remaja dalam mencegah perilaku judi togel.
- g) Menyimpulkan hasil pertemuan.

#### 3) Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II

pertemuan I, peneliti kembali memberikan materi sebagaimana
dilakukan seperti biasa. Perubahan perilaku remaja dalam proses

pemberian bimbingan yang disampaikan mulai menunjukkan respon positif dan sudah memperlihatkan perubahan terkait kondisi remaja. Serta remaja yang mulai menyadari efek dan bahaya dari judi togel tersebut dan sudah terstimulasi untuk keluar dari perjudian togel.

#### 4) Refleksi

Hal yang perlu direflesikan adalah adanya perubahan yang telah dilakukan remaja setelah dilakukannya bimbingan konseling. Berdasarkan hasil yang diberikan pada siklus II pertemuan I seminggu setelah dilakukannya bimbingan konseling maka hasil tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8.
Kondisi Perilaku Remaja Yang Bermain Judi Togel
Saat Dilakukan Efektivitas Konseling
Pada Siklus II Pertemuan Ke-I

			Perilaku	laku				
N O	Nama Remaja	_	rasa nduan	menda	mudah patkan ng	Merasa judi sebagai hiburan		
		Iya	Tidak	Iya	Tidak	Iya	Tidak	
1	Nanda	<b>✓</b>	-	_	<b>✓</b>	<b>✓</b>	-	
2	Paet	-	✓	-	✓	✓	-	
3	Riski	-	✓	-	✓	-	✓	
4	Wanri	✓	-	-	✓	✓	_	
5	Wahyu	✓	-	<b>√</b>	-	✓	-	
6	Fadli	✓	-	<b>√</b>	-	✓	-	
7	Adi	✓	-	<b>√</b>	-	✓	-	
8	Ridoan	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	<b>√</b>	-	
	Jumlah	6	2	4	4	7	1	
		Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	
	<b>%</b>	75%	25%	50%	50%	87,5%	12,5%	

Dari hasil efektivitas konseling dalam mencegah perilaku judi togel pada remaja, pada siklus II pertemuan ke-1 yang peneliti lakukan, dapat dilihat remaja yang merasa kecanduan judi sebanyak 6 orang (75%), remaja yang tidak merasa kecanduan judi sebanyak 2 orang dengan keberhasilan (25%), remaja yang merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel sebanyak 4 orang (50%), remaja yang tidak mudah mendapatkan uang dari judi togel sebanyak 4 orang (50%), remaja yang tidak merasa judi sebagai hiburan sebanyak 7 orang dengan keberhasilan (87,5%), dan remaja yang merasa judi sebagai hiburan.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sudah banyak perubahan pada remaja dalam efektivitas konseling dalam mencegah perilaku judi. Remaja mulai antusias dalam mengikuti proses kegiatan konseling dalam mencegah perilaku judi. Sudah mulai mendengarkan dan menerima arahan yang diberikan oleh peneliti.

#### d. Siklus II Pertemuan ke-II

Siklus II pertemuan ke-II merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan. Pada pertemuan ini peneliti mengadakan tanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pada Siklus II pertemuan ke-II peneliti melaksanakaannya sesuai dengan siklus yang sebelumnya yaitu sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

 a) Peneliti menjelaskan kelanjutan materi yang akan disampaikan peneliti kepada remaja.

- b) Peneliti memberikan solusi kepada remaja yang mengalami hambatan dalam mencegah perilaku judi togel.
- c) Peneliti memberi bantuan solusi dan arahan agar remaja mampu dalam mencegah perilaku judi togel.
- d) Peneliti menyimpulkan hasil materi yang disampaikan kepada remaja.
- e) Peneliti menyimpulkan hasil observasi.

#### 2) Tindakan

Tindakan pada siklus II pertemuan ke-II dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2022 dengan alokasi 45 menit pada saat setelah melaksanakan kegiatan keagamaan wirid yasin di Desa Malintang. Setiap pertemuan dengan materi bertujuan untuk merubah perilaku remaja agar mampu mencegah perilaku judi yang ia jalani.

- a) Peneliti membuka pertemuan dengan menanyakan kabar.
- Peneliti bersama remaja membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling.
- c) Peneliti melanjutkan memberikan materi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja bermain judi togel: yaitu faktor dari dalam diri sendiri, faktor dari luar individu seperti teman, keluarga dan lingkungan sekitar.
- d) Peneliti mewawancarai remaja apakah ada perubahan dalam perilaku yang remaja alami.

e) Peneliti bersama remaja membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling.

#### 3) Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-II pada pembahasan tentang cara konseling merubah perilaku remaja yang tidak mampu mencegah perilaku judi. Peneliti bertindak sebagai pemberi nasehat dan mengamati jalannya proses pemberian materi dengan menggunakan efektivitas konseling sebaya.

Perubahan perilaku remaja dalam proses pemberian bimbingan yang disampaikan sudah menunjukkan respon positif dan sudah memperlihatkan perubahan terkait kondisi perilaku remaja. Serta sudah terstimulasi untuk keluar dari perjudian togel. Dari efektivitas yang dilaksanakan peneliti pada siklus II pertemuan ke II 3 remaja sudah mampu mencegah perilaku ingin bermain judi togel dengan cara mencari kegiatan yang bermanfaat dan mencari pekerjaan yang halal dan 5 remaja lagi mampu mencegah perilaku judi togel tetapi tetap bermain sekali-kali sebagai hiburan.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan observasi dilaksanakan langkah selanjutnya adalah refleksi. Adapun hasil refleksi pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kondisi Perilaku Remaja Yang Bermain Judi Togel Saat Dilakukan Efektivitas Konseling Pada Siklus II Pertemuan Ke-II

	Nama Remaja	Kondisi Perilaku							
N O		Merasa kecanduan		menda	mudah patkan ng	Merasa judi sebagai hiburan			
		Iya	Tidak	Iya	Tidak	Iya	Tidak		
1	Nanda	-	<b>√</b>	-	<b>√</b>	<b>√</b>	_		
2	Paet	-	✓	-	✓	✓	-		
3	Riski	-	✓	-	✓	-	✓		
4	Wanri	-	<b>√</b>	-	✓	-	✓		
5	Wahyu	-	✓	-	✓	✓	-		
6	Fadli	✓	-	-	✓	✓	-		
7	Adi	✓	-	✓	-	✓	-		
8	Ridoan	✓	-	✓	-	✓	-		
	Jumlah	3	5	2	6	6	2		
		Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang		
	%	37,5%	62,5%	25%	75%	87,5%	12,5%		

Dari hasil efektivitas konseling dalam mencegah perilaku judi togel pada remaja, pada siklus II pertemuan ke-II yang peneliti lakukan, dapat dilihat remaja yang merasa kecanduan judi togel menjadi 3 orang (37,5%), remaja yang tidak kecanduan judi togel menjadi 5 orang (62,5%), remaja yang merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel menjadi 2 orang (25%), remaja yang merasa tidak mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel menjadi 6 orang (75%), remaja yang merasa judi sebagai hiburan menjadi 6 orang (75%) remaja yang tidak merasa judi sebagai hiburan menjadi 2 orang (25%).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sudah banyak perubahan pada remaja setelah dilaksanakan konseling dalam mencegah perilaku judi. Remaja sudah mampu mencegah perilaku berjudi yang remaja lakukan sebelumnya. Dari data di atas remaja sudah sepenuhnya memiliki perubahan penurunan perilaku kearah yang lebih baik lagi.

# 4. Keberhasilan Peneliti dari Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Dari hasil efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel pada remaja, pada siklus II pertemuan ke-II. Dapat disimpulkan bahwa remaja yang kecanduan judi togel menjadi 3 orang (37,5%), remaja yang merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel menjadi 2 orang (25%), remaja yang merasa judi togel sebagai hiburan menjadi 6 orang (75%).

Berdasarkan wawancara dengan saudara Riski selaku remaja pelaku judi togel, mengatakan:

"Setelah mengikuti proses konseling sebaya saya bisa mengambil sikap untuk mencegah perilaku judi togel kedepannya, saya mampu mencegah perilaku judi togel tersebut dengan cara memahami dan mengetahui konsep diri saya sebenarnya.<sup>94</sup>

Selanjutnya wawancara dengan saudara Wanri selaku remaja pelaku judi togel, mengatakan:

"Dengan materi yang diberikan saudara peneliti selama melaksanakan konseling seperti dampak negatif dalam perjudian togel, pandangan

\_

 $<sup>^{94} \</sup>rm{Riski},$  Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, Pada Tanggal 08 Januari 2022.

Islam terhadap perjudian dan efek dalam perjudian. Saya bertekad untuk tidak bermain judi togel kembali, walaupun itu sangat susah bagi saya. 95

Dari siklus I dan siklus II dapat kita lihat adanya perubahan dalam kondisi perilaku remaja. Perubahan kondisi perilaku remaja dari pertemuan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Rekapitilasi siklus I dan hasil siklus II

		Jumlah Perubahan Perilaku Remaja								
N				Juli	nun i oi	dounan	Torrand	remaj	u	
О			Siklus I			Siklus II				
	Indikator	Pra sik	Sik I Pert I	%	Sik I Pert II	%	Sik II Pert I	%	Sik II Pert II	%
1	Tidak merasa kecanduan	0	0	0%	2	25%	2	25%	5	62,5%
2	Tidak merasa mudah mendapat uang dari judi	0	0	0%	3	37%	4	50%	6	75%
3	Tidak merasa sebagai hiburan	0	0	0%	0	0%	1	12,5 %	2	25%

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa perubahan kondisi perilaku remaja sudah menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi remaja sebelum dilakukan efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel. Remaja merasa kecanduan judi togel berjumlah 8 orang (100%), yaitu: (Nanda, Paet, Riski, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja merasa kecanduan judi togel pada siklus I pertemuan ke-I berjumlah 8 orang (100%), yaitu: (Nanda, Paet, Riski, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan).

\_

<sup>&</sup>lt;sup>95</sup>Wanri, Remaja, Wawancara, Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, Pada Tanggal 09 Januari 2022.

Remaja merasa kecanduan judi togel pada siklus I pertemuan ke-II berjumlah 6 orang (75%), yaitu: (Nanda, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja merasa kecanduan judi togel pada siklus II pertemuan ke-I berjumlah 6 orang (75%), yaitu: (Nanda, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja merasa kecanduan judi togel pada siklus II pertemuan ke-II berjumlah 3 orang (37,5%), yaitu: (Fadli, Adi dan Ridoan).

Remaja yang merasa mudah mendapatkan uang dari judi togel sebelum dilakukan efektivitas konseling sebaya berjumlah 8 orang (100%), yaitu: (Nanda, Paet, Riski, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja merasa mudah mendapatkan uang dari judi togel pada siklus I pertemuan ke-I berjumlah 8 orang (100%), yaitu: (Nanda, Paet, Riski, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja mudah mendapatkan uang dari judi togel pada siklus I pertemuan ke-II berjumlah 5 orang (62,5%), yaitu: (Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja merasa mudah mendapatkan uang dari judi togel pada siklus II pertemuan ke-I berjumlah 4 orang (50%), yaitu: (Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja merasa mudah mendapatkan uang dari judi togel pada siklus II pertemuan ke-II menjadi 4 orang (50%).

Remaja yang merasa judi togel sebagai hiburan sebelum dilakukan efektivitas konseling sebaya berjumlah 8 orang (100%), yaitu: (Nanda, Paet, Riski, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja yang merasa judi togel sebagai hiburan pada siklus I pertemuan ke-I berjumlah 8 orang (100%), yaitu: (Nanda, Paet, Riski, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja yang merasa judi togel sebagai hiburan pada siklus I pertemuan ke-II

berjumlah 8 orang (100%), yaitu: (Nanda, Paet, Riski, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja yang merasa judi togel sebagai hiburan pada siklus II pertemuan ke-I berjumlah 7 orang (87,5%), yaitu: (Nanda, Paet, Wanri, Wahyu, Fadli, Adi dan Ridoan). Remaja yang merasa judi sebagai hiburan pada siklus II pertemuan ke-II menjadi 6 orang (75%).

Keberhasilan efektivitas konseling sebaya melalui siklus I dan siklus II dapat dilihat dari beberapa tabel diatas yang menunjukkan tahapan pemberian konseling dan perubahan pada remaja di Desa Malintang, yang awalnya remaja tidak mampu mencegah perilaku bermain judi togel. Jadi, mampu mencegah perilaku judi togel.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang dengan memberikan konseling dan melakukan pertemuan siklus I dan siklus II. Awal pertemuan siklus I yang dilakukan peneliti belum mendapatkan hasil perubahan pada remaja, setelah dilakukan tahap demi tahap pertemuan selanjutnya siklus II ada perubahan pada pemahaman remaja tentang dampak bermain judi togel, faktor penyebab kecanduan bermain judi togel pandangan Islam terhadap judi togel dan efek perjudian togel pada remaja.

#### C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang peneliti lakukan pada penelitian di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang ini menemukan bahwa Remaja tidak mampu mencegah perilaku bermain judi togel disebabkan karena ketidak pahaman remaja tentang dampak negatif

bermain judi, faktor-faktor penyebab kecanduan bermain judi togel, serta bahaya judi untuk generasi muda kedepannya.

Hal yang membuat remaja kecanduan bermain judi togel disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua, faktor pertemanan dan lingkungan sekitarnya. Efektivitas konseling sebaya yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada remaja yang kecanduan bermain judi untuk mengubah perilaku judi remaja tersebut, membentuk nilai-nilai hidup serta meningkatkan pola pikir yang melakukan perubahan di tengah masyarakat.

Melakukan efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi remaja dengan melaksanakan penerapan 2 siklus dan 4 kali pertemuan, di Desa Malintang agar merubah perilaku remaja lebih baik lagi dalam menyelesaikan masalah yang remaja tersebut alami. Serta memiliki perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan efektivitas konseling sebaya, perubahan tersebut berupa remaja lebih memahami konsep diri, tidak merasa kecanduan judi togel lagi, lebih percaya kalau mencari uang dengan cara yang halal, mencari hobi atau hiburan selain bermain judi.

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna itu karena adanya berbagai keterbatasan.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan yaitu: kondisi perilaku remaja yang maraknya judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang sebagai berikut: merasa kecanduan bermain judi togel, merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel, merasa judi togel sebagai hiburan

Efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang yaitu menggunakan dua siklus. Siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus II mengulangi kembali siklus I. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Materi yang diberikan adalah dampak negatif bermain judi togel, penyebab kecanduan judi togel, pandangan Islam terhadap perjudian dan efek perjudian togel.

Keberhasilan dalam melaksanakan efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang dapat dilihat dari perubahan perilaku remaja sebelum dan sesudah mengikuti proses konseling. Remaja yang merasa kecanduan bermain judi togel sebelum dilakukan proses konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja 8 orang (100%). Pada siklus I pertemuan pertama dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 8 orang (100%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan

dari judi togel 8 orang (100%), dan remaja merasa judi togel sebagai hiburan 8 orang (100%). Pada siklus I pertemuan kedua dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 6 orang (75%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel 5 orang (62,5%), remaja merasa judi togel sebagai hiburan 8 orang (100%). Pada siklus II pertemuan pertama dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 6 orang (75%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel 4 orang (50%), remaja merasa judi togel sebagai hiburan 7 orang (87,5%). Pada siklus II pertemuan kedua dengan hasil remaja merasa kecanduan bermain judi togel 3 orang (37,5%), remaja merasa mudah mendapatkan uang tambahan dari judi togel 2 orang (25%) dan remaja merasa judi togel sebagai hiburan 6 orang (75%).

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan saransaran sebagai berikut:

- Kepada remaja yang mengikuti kegiatan efektivitas konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang, disarankan agar senantiasa:
  - a. Remaja agar lebih memahami kewajiban sebagai hamba Allah,
     dan menjauhi segala yang dilarangnya.
  - Remaja harus bisa membedakan yang baik dan buruk dan apa akibatnya yang dilakukan.

- c. Diharapkan kepada remaja agar mengisi waktu luangnya dengan aktivitas yang bermanfaat, seperti berolahraga, membantu orang tua dan melakukan hal yang positif bagi lingkungan sekitar.
- 2. Kepada orang tua disarankan agar memberikan bimbingan yang intensif kepada anak remaja karena masa remaja adalah masa yang sangat membutuhkan pengawasan dari orang terdekat seperti orang tua. Karena orang tua bisa menjadi contoh teladan bagi anak-anaknya.
- 3. Kepala Desa supaya membuat peraturan-perturan yang dapat menindak lanjuti pelanggaran-pelanggaran norma agama berguna untuk membangun masyarakat yang rukun dan damai terutama para remaja agar tidak membuat keributan atau permasalahan dalam masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, Sosiologi Kriminalitas, Bandung: Remaja Karya, 1987.
- Aboe Shafijjah Beladjar, *Judi Gelap (Togel)*, http://Aboeshaffiyah.wordpress.com Judi Gelap Togel/ html. Diakses Tanggal 5 April.
- Advokatnews.com, https://advokatnews.com/berita-polres-mandailing-natal-amankan-an-pelaku-tindak-pidana-perjudian-jenis-togel.html, Di Akses Pada 15 Maret 2020.
- Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penlitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penlitian Pengembangan), Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Andi Pratowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Asrul Aziz, 2012, "Perkembangan Hukum Mengenai Pemberantasan Judi Toto Gelap (Togel) dalam Perspektif Krimonologi," Jurnal Ilmiah, Medan: Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, hlm. 2
- Ciputra Medical Center, https://www.ciputramedicalcenter.com/bagaimana-judi-membuat-ketagihan/
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an & Terjemahnya* Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (*Edisi ketiga*) Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Direktorat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
- Dollah, Rayhan Abdillah, *Judi Togel di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar*, Diakses pada 01:14 Wib 12 Maret 2019.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- http://dimaslova.wordpress.com/2008/11/23/karya-ilmiah-upaya-penanggulangan-perjudi an/ diakses 04 Desember 2013

- Husaini Usman, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ibnu Hasan Muchtar dan Farhan Muntafa, *Efektivitas FKUB Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama* Jakarta: Puslitbing Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015
- Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawi* Jakarta Timur: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006.
- Judith A. Tindall, *Peer Power, Book One: Strategies for The Professional Leader: Becoming an Effective Peer Helper and Conflict Mediator*, New York: Routledge, 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989
- Kartika Nur Fathiyah dan Farida Harahap, *Konseling Sebaya untuk Meningkatkan Efikasi Diri Remaja terhadap Perilaku Beresiko*. Dosen psikologi pendidikan dan bimbingan FIP UNY. hlm.4-5.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Jilid 2, 1992), hlm. 55.
- Kartini, Kartono, Patologi Sosial, (Depok: RajaGrapindo Persada, 1998), hlm. 23.
- KBBI Daring, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sebaya
- KBBI Daring, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mencegah
- Kun Maryati dan Juju Suryawan, Sosiologi, (Jakarta: Esis, 2004), hlm. 135-136.
- Kusmilah, ddk, *Model Peer Counseling dalam Mengatasi Problematika Remaja Akhir*, Laporan Penelitian, Yogyakarta: FIP UNY, 2001.
- Legendsinclay.com, 15 Agustus 2015, Cara Jitu Menebak Hingga Mengetahui Sistem Kerja Togel Online, Volume 2.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet.XXI,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mark Venon, *The Key Concepts* (Terjemah) Jakarta: Rajawali Perss, 2011.
- Mary Rebeca, *Peer Counseling, A Way of Life*, Manila: The Peer Counseling Foundation, 1982.

- Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muh Khompri, Faktor Penyebab Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja, Jurnal ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta, Diakses pada 2017
- Muslikah, dkk, "Pengembangan Model *Perr Counseling* sebagai Media pengalaman Praktik Konseling", *Indonesian Journal Guidance and Counseling*, Vol. 5 no. 3, 2016.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,1998.
- Observasi Terhadap Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal, Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021.
- Observasi Terhadap Remaja Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal, Diakses pada tanggal 6 Agustus 2021.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta: 2009.
- Rahim Daulay, https: mudanews.com/sumatera-utara/2020/04/01/milenial-mandailing-natal-minta-polisi-amankan-bandar-judi-togel/ di unduh Rabu, 1 April 2020.
- Roymond H, *Buku Ajar Pendidikan dalam Perawatan* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009.
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sarmin, "Pemberdayaan Teman Sebaya dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan", *Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2 no. 1 (Februari 2017), hlm. 107.
- Siahaan Jokie, *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi* Jakarta: Indeks, 2009.
- Siti Wardiyah Q dan J Sukardi, Sosiologi, Jakarta: Esis 2004.
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- StepanusPurba, https://sumut.inews.id/berita/resahkan-warga-jurtul-togel-di-medan-ditangkap, diakses pada Kamis, 25 Maret 2021 18: 49 Wib.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi Arikuta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suwarjo, "Konseling Teman Sebaya (*Peer Counseling*) untuk meningkatkan Resiliensi Remaja", disampaikan pada Seminar Pengembangan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 29 Februari 2008.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integritas) Jakarta: RajaGrapindo Persada, 2015.
- Yayat Suharyat, *Jurnal Region*, Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia, 2019.

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### A. Identitas Pribadi

Nama : Zulkipli Pulungan NIM : 17 302 00064

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)

E-mail/No. HP : zulkiplipulungan1997@gmail.com/0823-6019-4156

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Tempat/Tanggal Lahir : Malintang Jae, 12 September 1997

Jumlah Saudara : 6 Bersaudara Jenis Kelamin : Laki-Laki Alamat : Malintang

#### **B.** Identitas Orangtua

Nama Ayah : Ahmad Suryadin

Pekerjaan : Petani
Alamat : Malintang
Nama Ibu : Efridah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Malintang

#### 3. Pendidikan Formal

a. SD : SDN 045 Malintang

b. SMP : SMPN 1 Panyabungan Utara

c. SMA : SMKN 1 Panyabungan

d. Perguruan Tinggi : S-1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan

BKI Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

#### 4. Motto Hidup

"Hidup untuk bermanfaat"

#### 5. Pengalaman Organisasi

a. Himpunan Mahasiswa Jurusan BKI sebagai Anggota Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malintang, April 2022

Zulkipli Pulungan NIM. 17 302 00064

Tabel 1. Materi Pencegahan Perilaku Judi Togel Pada Remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

No	Indikator Perilaku		Tindakan	Н	asil yang di harapkan
1	Remaja merasa	a.	Memberikan	a.	Remaja bisa
	kecanduan dengan		materi		memahami arti tujuan
	judi togel		pengertian dan		konseling dan dapat
			tujuan		menyelesaikan
			konseling pada		masalah yang
			remaja		dihadapinya.
		b.	Memberikan	b.	Remaja paham arti
			materi		perjudian
			pengertian		
			perjudian		
		c.	Memberikan	c.	Remaja paham apa
			materi dampak		yang dilakukannya itu
			negatif		salah dan tidak
			bermain judi		bermanfaat.
			togel		
2	Remaja merasa	a.	Memberikan	a.	Remaja sadar bahwa
	mudah		materi tentang		judi togel bisa
	mendapatkan uang		penyebab		menjadi ketagihan,
	dengan bermain judi		kecanduan		dan mampu untuk
			judi togel		menghentikannya.
		b.	Memberikan	b.	Remaja paham bahwa
			materi tentang		perjudian dilarang

		pandangan	secara norma dan
		Islam terhadap	agama.
		perjudian	
3	Remaja merasa judi	a. Memberikan a.	Remaja pelaku judi
	togel sebagai	materi manfaat	mampu mengembang
	hiburan	konseling	kan kepribadian
		sebaya dalam	secara optimal dan
		mencegah	menyelesaikan
		perilaku judi	permasalahan sendiri.
		togel	

#### MATERI KONSELING PADA REMAJA PELAKU JUDI TOGEL

#### A. Konsep Dasar Konseling Sebaya

#### 1. Defenisi Konseling Sebaya

Menurut Rogers, konseling adalah serangkain hubungan langsung antara konselor/pembimbing dengan konseli atau individu yang bertujuan untuk membantu individu dalam merubah sikap dan tingkah lakunya. Dan penulis menyimpulkan bahwa konseling individu adalah proses bantuan yang terarah yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menciptakan kondisi yang kondusif agar konseli atau individu dapat berkembang secara optimal.

Konseling Sebaya menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah pendidik sebaya (tutor sebaya) yang secara fungsional punya komitmen dan komitmen dan motivasi tinggi untuk memberikan konseling bagi individu atau kelompok remaja sebayanya yang telah mengikuti pelatihan/orientasi konseling.

#### 2. Tujuan Konseling Sebaya

Konseling Sebaya berarti ada proses tatap muka dimana seorang konselor membantu individu lain agar dapat memecahkan masalahnya sendiri. Meski konselor berasal dari mahasiswa, mereka juga harus memiliki teknik konsultasi yang tepat seperti bagaimana membangun hubungan saling percaya dan komunikasi terbuka.

Tujuan konseling sebaya yaitu memanfaatkan proteksi kaum muda , sumber daya manusia yang paling berharga, mempersiapkan kaum muda menjadi pemimpin bangsa dimasa depan, membantu kaum muda menjernihkan dan membentuk nilai hidup mereka dan

meningkatkan kemampuan kaum muda melakukan perubahan di tengah masyarakat.

#### 3. Hakikat Konseling Sebaya

Pada hakikatnya konseling sebaya adalah konseling bagi konseli dari konselor ahli dengan menggunakan perantara teman sebaya (counseling throught peers). Peer Counseling adalah bagaimana keterlibatan remaja dalam kelompok teman sebaya memberikan masukan secara khusus bagi perkembangan kepribadian dan perkembangan sosial remaja.

#### B. Konsep Dasar Perjudian

#### 1. Defenisi Perjudian

Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang belum pasti hasilnya.

#### 2. Jenis-Jenis Perjudian

Ada beberapa jenis perjudian di dalam lingkungan masyarakat Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang yaitu:

- a) Judi Togel
- b) Judi Bola
- c) Sabung Ayam
- d) Kartu Remi

#### 3. Judi Togel

Judi togel adalah permainan dengan memakai uang sebagai taruhan. Berjudi ialah mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari pada jumlah uang atau harta semula.

#### C. Dampak Negatif Judi Togel

- 1. Bermain judi togel akan menciptakan tindakan kriminal seperti pencurian, penipuan, berbohong kepada orang tua dan lainnya. Selain melakukan tindakan kriminal judi togel. Pelaku judi togel juga bisa merasakan depresi ketika sering kalah dan kehilangan uang yang cukup besar dan tanpa disadari pelaku akan mengalami depresi. Dan hal yang paling fatal adalah pelaku judi togel akan mendapatkan hukuman atau menjadi tersangka dan mendekam di penjara.
- Menurunnya etos kerja bagi para pelaku judi togel dan berdampak bagi mereka yang memiliki kebiasaan berjudi karena dapat menghasilkan uang tanpa bekerja keras.
- Kerugian Materi pada pelaku judi togel dengan kekalahan lebih sering dari pada kemenangan dan waktu yang terbuang sia-sia.

#### D. Faktor Penyebab Maraknya Judi Togel

#### 1. Judi togel bersifat kecanduan

Perjudian togel menyebabkan kecanduan bagi pelakunya karena dalam perjudian togel bisa mendapatkan uang 60 kali lipat jika beruntung. Dengan modal yang tidak begitu basar mendapatkan hasil yang besar.

Kecanduan judi memang susah untuk dihilangkan. Seseorang akan menghabiskan lebih banyak waktunya untuk bermain judi. Tanda dan gejala masalah judi seperti halnya kecanduan apapun, seseorang pecandu mungkin berusaha keras untuk menyembunyikan kondisinya, dan tidak seperti dalam kasus gangguan penyalahgunaan zat, mungkin hanya ada sedikit tanda fisik.Disisilain, kecanduan judi yang sangat merusak sesorang dapat menjadi gangguan bagi gaya hidupnya.

Dan adapun ciri-ciri penyebab kecanduan bermain judi togel yaitu:

- a. Menghabiskan lebih banyak waktu bermain judi.
- b. Susah untuk berhenti bermain judi
- c. Berusaha menutupi kekalahan
- Menghindari aktivitas kehidupan yang penting seperti tidak suka bergotong royong dan sosialisasi.

Kecanduan judi memang susah untuk dihilangkan. Seseorang akan menghabiskan lebih banyak waktunya untuk bermain judi. Tanda dan gejala masalah judi seperti halnya kecanduan apapun, seseorang pecandu mungkin berusaha keras untuk menyembunyikan kondisinya, dan tidak seperti dalam kasus gangguan penyalahgunaan zat, mungkin hanya ada sedikit tanda fisik. Disisilain, kecanduan judi yang sangat merusak sesorang dapat menjadi gangguan bagi gaya hidupnya.

#### 2. Merasa mudah mendapatkan uang dari judi togel

Pelaku perjudian togel memandang judi togel sebagai pekerjaan yang menghasilkan dengan cepat tanpa mengeluarkan modal yang banyak, hanya dengan menebak angka atau membeli nomor yang dianggap akan menjadi keberuntungan.

#### 3. Judi togel sebagai hobi atau hiburan

Masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanakkanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan meliputi segala segi kehidupan manusia, yaitu jasmani, rohani pikiran, perasaan dan social.

#### E. Pandangan Islam terhadap perjudian togel

#### 1. Perspektif Islam pada perjudian togel

Islam melarang segala bentuk kegiatan perjudian dalam masyarakat, hukumnya haram. Semua permainan yang mengandung untung rugi dengan cara undian atau mengadu keberuntungan "Khamar dan Judi, pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya" Q.S Al-Baqarah: 219.

Mulai dari aspek ideologi, politik, ekonomi, social, moral sampai budaya. Bahkan, pada gilirannya akan merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara dan agama. Sebab, setiap perbuatan yang melawan perintah Allah Swt pasti akan mendatangkan celaka.

"Sesungguhnya setan itu bermaksud permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)." (QS al-Maidah: 91).

Karena judi merupakan perbuatan setan, maka wajar jika kemudian muncul upaya-upaya untuk mengaburkan makna judi.Sebab, salah satu tugas setan terdiri dari jin dan manusia adalah mengemas sesuatu yang batil (haram) dengan kemasan atau nama-nama yang indah, cantik, dan memiliki daya tarik, hingga tampak seakan-akan halal.

#### 2. Mudarat judi togel dalam pandangan Islam

Sebenarnya kalau dinalar berjudi memang merugikan karena secara matematika peluang untuk menang berjudi itu sangat kecil, apalagi kalau pemainnya banyak. memang banyak alasan logis (ilmiah) dibalik larangan maupun anjuran dalam agama Islam. Mudarat dari bermain judi dalam pandangan islam adalah karena kegiatan tersebut tidak berpaedah dan menjadi dosa besar bagi pelakunya.

#### 3. Solusi Islam dalam menghilangkan perilaku judi togel

- a) Senantiasa beramar makruf nahi munkar disetiap kesempatan
- b) Menyosialisasikan dengan jelas tentang bahaya judi
- Menindak secara tegas para pelaku perjudian pada oleh aparat yang berwenang.

#### F. Manfaat konseling sebaya dalam mencegah perilaku judi togel

Manfaat konseling sebaya ini bagi bimbingan dan konseling antara lain, pembimbing membantu dalam mengamati perkembangan individu, membantu optimalisasi sosialisasi layanan bimbingan dan konseling secara umum. Misalnya dengan memberikan pengertian bahwa bimbingan

dan konseling bukanlah hal yang ditakutkan, sehingga tidak perlu sungkan untuk berkonsultasi.

diyakini lebih efektif Selain itu, konseling sebaya dalam mengeksplorasi secara mendalam perasaan klien dan perilaku klien seharihari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Setidak-tidaknya, konseling sebaya di dalam prosesnya terjadi apa yang disebut hearing mendengarkan. Sehingga hal ini akan membuat semacam terapi psikologis secara sederhana, meskipun belum menyelesaikan permasalahan. Adapun manfaat yang diperoleh pelaku konseling sebaya konselor sebaya dan klien, adalah sama-sama belajar untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Bagi konselor sebaya manfaat yang diperoleh berupa pemahaman mengenai dirinya dan orang lain sebagai individu yang unik, memiliki keterampilan berkomunikasi yang lebih baik, dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi rekannya.

#### PEDOMAN WAWANCARA

# A. Wawancara dengan Kepala Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

- Bagaimana tanggapan bapak sebagai kepala desa Malintang tentang perjudian khususnya judi togel?
- 2. Sebagai kepala desa Malintang, apa solusi yang akan diberikan untuk remaja yang kecanduan judi togel?

# B. Wawancara dengan Orangtua di Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

- Bagaimana pandangan bapak/ibu sebagai orang tua bahwa anak bapak/ibu kecanduan bermain judi togel?
- 2. Apakah bapak/ibu sebagai orang tua mengetahui anaknya bergaul dengan siapa dan dimana?
- 3. Bagaimana cara bapak/ibu mendidik dan memberikan nasehat kepada anak bapak/ibu?
- 4. Apa solusi yang akan diberikan bapak/ibu untuk anaknya supaya tidak bermain judi togel lagi kedepannya?

# C. Wawancara dengan Remaja di Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

- 1. Apakah saudara tau tentang judi togel?
- 2. Kegiatan apa yang saudara lakukan setiap hari?
- 3. Kenapa saudara suka bermain judi togel?
- 4. Apa saja yang saudara dapatkan semenjak bermain judi togel?
- 5. Berapa kali dalam sehari saudara bermain judi togel?
- 6. Bagaimana perasaaan saudara ketika bermain judi togel?

- 7. Apakah saudara dapat memastikan kemenangan setiap bermain judi togel?
- 8. Bagaimana cara saudara menebak angka togel yang dibeli atau yang dipertaruhkan?
- 9. Apakah saudara pernah berpikir, bahwa judi togel itu salah? Jika iya kenapa masih dilakukan?
- 10. Apakah saudara tahu bahwa bermain judi togel bias melanggar normanorma yang berlaku dan bisa diproses secara hukum?

### D. Wawancara dengan teman dekat Remaja di Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

- Apakah saudara mengetahui bahwa teman dekat anda suka bermain judi togel?
- 2. Apakah saudara pernah melarang teman dekat anda supaya tidak bermain judi togel?
- 3. Apa motivasi dan solusi yang saudara berikan kepada teman dekat anda agar dia mau berubah dan tidak bermain judi togel lagi?



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor Lampiran Hal

:/620/In.14/F.6a/PP.00.9/12/2021

Padangsidimpuan, 6 Desember 2021

:Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth.: 1. Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag 2. Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM Fakultas/Prodi

: ZULKIPLI PULUNGAN /1730200064 : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI

Judul Skripsi

DALAM SEBAYA KONSELING :"EFEKTIVITAS MENGATASI PERILAKU JUDI TOGEL REMAJA DI DESA MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG

KABUPATEN MANDAILING NATAL"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi Pembimbing-I dan Pembimbing-II penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Deka

Ali Sati, MAg NIP.196209261993031001 Ketua

NIP.197605102003122003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia

Pembimbing 1

Bersedia/Tidak Bersedia

Pembimbing II

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag

NIP. 196308211993031003

Avifin/Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I

NIDN. 2016048802



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : /64/ /In.14/F.4c/PP.00.9/12/2021

**22** Desember 2021

Sifat : Penting

Lamp. :-

Hal : Mohon Bantuan Informasi

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepada Kepala Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Zulkipli Pulungan NIM : 1730200064

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI

Alamat : Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS KONSELING SEBAYA DALAM MENGATASI PERILAKU JUDI TOGEL REMAJA DI DESA MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN MANDAILING NATAL"

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan kepada Bapak Kepala Desa untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Doka

M NIP 196209261993031001



#### PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL KECAMATAN BUKIT MALINTANG DESA MALINTANG

**KODE POS: 22977** 

Malintang, Januari 2022

Nomor: 141 / 016 /kg/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Pemberian Data dan Informasi

Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth: Bpk / Ibu

Ketua Dekan / Jurusan Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN

Padangsidimpuan

Di-Padangsidimpuan

Dengan Hormat.

Menindak lanjuti surat ini dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nomor 1641 / In. 14 / F. 4c / PP. 00. 9. / 12 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kloliddinni Nasution Jabatan : Kepala Desa Malintang

Menerangkan bahwa

Nama : Zulkipli Pulungan Nim : 1730200064

Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam

Alamat : Malintang

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian di Pemerintahan Desa Malintang sebagai syarat Penyusunan Skripsi dengan judul : "Efektivitas Konseling Sebaya Dalam Mencegah Perilaku Judi Togel Remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal"

Untuk keperluan dimaksud kami sebagai Instansi Terkait akan memberikan data dan informasi sebagai mana mestinya.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

PATEN Kepala Desa Malintang

Knoliddinni Nasution

BUKIT MALI

### DOKUMENTASI

Dokumentasi bersama kepala desa



2. Dokumentasi proses konseling yang diberikan teman dekat



# 3. Dokumentasi proses konseling yang diberikan teman dekat



### 4. Dokumentasi bersama remaja



### 5. Dokumentasi bersama remaja



6. Dokumentasi proses konseling yang diberikan teman dekat



## 7. Dokumentasi proses konseling yang diberikan teman dekat



### 8. Dokumentasi bersama remaja

